

INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT TRIKOMSEL OKE TBK SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA TRANSAKSI PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

INFORMATION TO SHAREHOLDERS OF PT TRIKOMSEL OKE TBK IN CONNECTION WITH THE PROPOSED TRANSACTIONS OF INCREASE CAPITAL WITHOUT PRE-EMPTIVE RIGHTS

INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM INI PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM

THIS INFORMATION TO SHAREHOLDERS IS IMPORTANT AND REQUIRES THE ATTENTION OF THE SHAREHOLDERS

Versi bahasa Inggris merupakan terjemahan tidak resmi dan dibuat semata-mata untuk memudahkan para Pemegang Saham. Apabila terdapat ketidak-konsistenan antara versi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, mohon untuk merujuk kepada versi bahasa Indonesia.

The English version is an unofficial translation and only for the convenience of the Shareholders. If there is an inconsistency between the English and the Indonesian version, please refer to the Indonesian version.



Berdomisili di Jakarta

Domicile in Jakarta

Kegiatan Usaha Utama:

Distribusi dan perdagangan eceran produk telekomunikasi

Principal Business:

Distributions and retail trade of telecommunication products

Kantor:

**Trio Building
Jl. Kebon Sirih Raya Kav. 63
Jakarta Pusat
Telephone : +62 21 319 05997
Fax: +62 21 391 5808
Email : corsec@oke.com
Website : www.trikomseloke.com**

Office:

Usulan Transaksi (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) dan Mandat Penerbitan Saham Baru (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) merupakan transaksi yang diatur dalam Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, tanggal 30 Desember 2014 dan Peraturan Bapepam No. IX.D.6 tentang

The Proposed Transactions (as defined below) and the New Shares Issuance Mandate (as defined below) is regulated under OJK Rule No. 38/POJK.04/2014 on Capital Increases Without Pre-Emptive Rights For Public Companies, dated 30 December 2014 and Bapepam Rule No. IX.D.6 on Issuance of New Shares With Different Nominal Value, dated 1 October 2010.

Pengeluaran Saham Dengan Nilai Nominal Berbeda, tanggal 1 Oktober 2010.

Jika para pemegang saham mengalami kesulitan untuk memahami Keterbukaan Informasi ini, atau ragu atas tindakan yang harus diambil, anda disarankan untuk meminta pendapat dari perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik independen atau penasihat profesional lainnya.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas keakuratan semua informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa setelah mengadakan cukup penyelidikan, tidak ada fakta penting yang material dan relevan yang tidak diungkapkan, yang dapat menyebabkan informasi yang diberikan dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi salah dan/atau menyesatkan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan (“RUPSLB”) akan diselenggarakan dengan maksud menyetujui Usulan Transaksi pada 22 Juni 2017.

If the shareholders have any difficulty in understanding this Information to Shareholders, or are in any doubt as to the action to be taken, you are advised to consult with your stockbroker, investment manager, legal consultant, independent public accountant or other professional advisers.

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company collectively accept full responsibility for the accuracy of all material information or facts contained in this Information to Shareholders, and confirm that, after making sufficient and reasonable enquiries, there are no important and relevant facts that have been omitted which would make this Information to Shareholders false and/or misleading.

An Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) of the Company is to be held for the purpose of approving the Proposed Transactions on 22 June 2017.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Halaman/ *Pages*

| | | |
|--|----|---|
| DEFINISI DAN SINGKATAN | 5 | DEFINITIONS AND ABBREVIATIONS |
| I. PENDAHULUAN | 11 | I. INTRODUCTION |
| II. KETERANGAN MENGENAI USULAN TRANSAKSI | | II. INFORMATION ON THE PROPOSED TRANSACTIONS |
| A. Informasi Mengenai Perseroan | 15 | A. Information of the Company |
| B. Latar Belakang, Alasan dan Tujuan Usulan Transaksi | 16 | B. Background, Reason and Purpose of the Proposed Transactions |
| C. Rencana Usulan Transaksi (i) Penerbitan Saham Konversi Utang Ekuitas (ii) Kontribusi Modal Awal (iii) Kontribusi Modal Bersyarat Selanjutnya | 21 | C. Proposed Transaction (i) Debt-Equity Swap Shares Issuance (ii) Initial Capital Contribution (iii) Subsequent Conditional Capital Contribution |
| D. Harga Pelaksanaan | 41 | D. Exercise Price |
| E. Risiko Usulan Transaksi | 43 | E. Risk Related to the Proposed Transactions |
| F. Analisis Dampak Terhadap Kondisi Keuangan Perseroan | 43 | F. Analysis of Impact on Financial Condition |
| III. STRUKTUR PERMODALAN PERSEROAN SEBELUM DAN SETELAH USULAN TRANSAKSI | 54 | III. CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY BEFORE AND AFTER THE PROPOSED TRANSACTIONS |
| IV. MANFAAT PELAKSANAAN USULAN TRANSAKSI | 56 | IV. BENEFITS OF THE PROPOSED TRANSACTION |
| V. USULAN PEMBERIAN MANDAT PENERBITAN SAHAM BARU | 57 | V. PROPOSED NEW SHARES ISSUANCE MANDATE |
| VI. RINGKASAN LAPORAN | 60 | VI. SUMMARY OF SHARE |

| PENILAIAN SAHAM | | VALUATION REPORT | |
|--|----|--|--|
| VII. PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA | 68 | VII. EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS | |
| VIII. PERNYATAAN DAN REKOMENDASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN | 73 | VIII. STATEMENT AND RECOMMENDATION FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY | |
| IX. INFORMASI TAMBAHAN | 74 | IX. ADDITIONAL INFORMATION | |

DEFINISI DAN SINGKATAN

Istilah-istilah yang digunakan dalam Keterbukaan Informasi ini mempunyai arti sebagai berikut:

“ANZ” merujuk pada PT Bank ANZ Indonesia.

“**Anggaran Dasar**” adalah Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian No. 11 tanggal 21 Agustus 1996 yang dibuat di hadapan Ny. Liliانا Indrawati Tanuwidjadja, S.H., Notaris di Jakarta, dengan perubahan terakhir yakni Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 11 tanggal 24 April 2015, yang dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta.

“**BCA**” merujuk pada PT Bank Central Asia Tbk.

“**BEI**” adalah PT Bursa Efek Indonesia, bursa efek di mana Perseroan mencatatkan saham-sahamnya untuk diperdagangkan.

“**BNI**” merujuk pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

“**BCA Finance Facility**” adalah fasilitas antara BCA Finance dan Perseroan sesuai dengan perjanjian tanggal 11 November 2014.

“**CRO**” adalah Chief Restructuring Officer yang ditunjuk oleh Kreditur Dengan Jaminan Tranche A pada tanggal 28 Oktober 2016.

“**DB Jakarta**” merujuk pada Deutsche Bank AG, Jakarta.

“**DB Singapura**” merujuk pada Deutsche Bank AG, Singapura.

DEFINITIONS AND ABBREVIATIONS

The terms used in this Information to Shareholders have the following meanings:

“ANZ” shall refer to PT Bank ANZ Indonesia.

“**Articles of Association**” means the Articles of Association of the Company as drawn up in the Deed of Establishment No. 11 dated 21 August 1996, made before Mrs. Liliانا Indrawati Tanuwidjadja, S.H., Notary in Jakarta, with the last amendment is Deed of Statement of Annual General Meeting of Shareholders Decision No. 11 dated 24 April 2015, made before Mrs. Lilik Kristiwati, Notary in Jakarta.

“**BCA**” shall refer to PT Bank Central Asia Tbk.

“**IDX**” means the Indonesia Stock Exchange, a stock exchange where the Company listed its shares to be traded.

“**BNI**” shall refer to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

“**BCA Finance Facility**” means facility signed between BCA Finance and the Company in accordance to the agreement dated 11 November 2014.

“**CRO**” means Chief Restructuring Officer appointed by the Tranche A Secured Lenders on 28 October 2016.

“**DB Jakarta**” shall refer to pada Deutsche Bank AG, Jakarta.

“**DB Singapore**” shall refer to Deutsche Bank AG, Singapore.

| | |
|--|--|
| <p>“DBS” merujuk pada PT Bank DBS Indonesia.</p> | <p>“DBS” shall refer to PT Bank DBS Indonesia.</p> |
| <p>“Grup” adalah Perseroan dan anak perusahaannya.</p> | <p>“Group” means the Company and its subsidiaries.</p> |
| <p>“HMETD” adalah hak memesan efek terlebih dahulu sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal di Indonesia.</p> | <p>“Pre-emptive Rights” means the primary right to subscribe new securities as regulated under Indonesian capital market regulations.</p> |
| <p>“Keterbukaan Informasi” adalah keterbukaan informasi kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka pemenuhan Peraturan OJK No. 38.</p> | <p>“Information to Shareholders” means the disclosure of information to the Company’s shareholders in compliance with OJK Rule No. 38.</p> |
| <p>“Kontribusi Modal Awal” adalah kontribusi modal dari pemegang saham lama dan/atau investor pihak ketiga yang disetujui oleh CRO dengan jumlah minimum USD10,5 juta sampai dengan tanggal 31 Maret 2017 sesuai dengan Rencana Perdamaian Yang Dihomologasi.</p> | <p>“Initial Capital Contribution” means contribution from existing shareholders and/or third party investor(s) approved by the CRO of a minimum of capital contribution of USD10.5 million until 31 March 2017 according to the Homologized Composition Plan.</p> |
| <p>“Kontribusi Modal Bersyarat Selanjutnya” adalah kontribusi modal tambahan sejumlah masing-masing USD5 juta setiap tahun (total USD10 juta) yang akan digalang pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2019 kecuali jika Perseroan mencapai Pemicu KPI Kinerja yang ditentukan sesuai dengan Rencana Perdamaian Yang Dihomologasi.</p> | <p>“Subsequent Conditional Capital Contribution” means additional capital contributions of USD5 million each year (total USD10 million) are to be raised by 30 June 2018 and 30 June 2019, respectively unless the Company has achieved the Performance KPI Triggers required according to the Homologized Composition Plan.</p> |
| <p>“Kreditor Bank Indonesia Dengan Jaminan” adalah BCA, BNI dan Mandiri.</p> | <p>“Secured Indonesian Bank Lenders” means BCA, BNI, and Mandiri.</p> |
| <p>“Kreditor Bank Internasional Dengan Jaminan” adalah ANZ, DB Singapura, DB Jakarta, SCB Singapura dan SCB Jakarta.</p> | <p>“Secured International Bank Lenders” means ANZ, DB Singapore, DB Jakarta, SCB Singapore, and SCB Jakarta.</p> |
| <p>“Kreditor Derivatif” adalah para kreditor pemberi utang derivatif bank tanpa jaminan yang terdiri dari ANZ, DB Singapura dan DBS, termasuk setiap penerus dan penerima pengalihannya.</p> | <p>“Derivative Creditors” means any unsecured derivative bank lenders consists of ANZ, DB Singapore, and DBS, including their successors and assignees.</p> |
| <p>“Kreditor Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan” adalah para kreditor pemegang</p> | <p>“Unsecured Bondholder Creditors” means any holder of 2016 Bonds and 2017 Bonds.</p> |

Surat Utang 2016 dan Surat Utang 2017.

“Kreditur Terjamin” adalah Kreditor Bank Indonesia Dengan Jaminan dan Kreditor Bank Internasional Dengan Jaminan.

“Kreditur Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan” adalah para kreditor yang memiliki tagihan utang dagang yang diakui melebihi Rp3 miliar, yang terdiri PT ZTE Indonesia, PT Huawei Tech. Investment, Aisidi (HK) Limited dan PT Lenovo Indonesia, termasuk setiap penerus dan penerima pengalihannya.

“Kreditur Yang Tidak Dijamin” adalah para kreditor yang tidak dijamin berdasarkan Proses PKPU, termasuk namun tidak terbatas, utang pemegang surat utang tanpa jaminan, utang derivatif bank tanpa jaminan atau klaim lainnya yang tidak dijamin, utang dagang dan kreditor antar perusahaan.

“Mandat Penerbitan Saham Baru” adalah pemberian mandat kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penerbitan Saham baru sesuai dengan ketentuan yang dinyatakan dalam Butir V dari Keterbukaan Informasi ini.

“Mandiri” merujuk pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

“Obligasi Tanpa Jaminan” adalah Surat Utang 2016 dan Surat Utang 2017.

“OJK” adalah Otoritas Jasa Keuangan.

“Peraturan Pencatatan BEI” adalah Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00001/BEI/01-2014 perihal Peraturan Pencatatan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, beserta dengan setiap perubahannya dari waktu ke waktu.

“Secured Lenders” means the Secured Indonesian Bank Lenders and the Secured International Bank Lenders.

“Unsecured Large Trade Creditors” means any creditors hold recognised claim up to IDR3 billion, consists of PT ZTE Indonesia, PT Huawei Tech. Investment, Aisidi (HK) Limited, and PT Lenovo Indonesia, including their successors and assignees.

“Unsecured Creditors” means unsecured creditors pursuant to the PKPU Process, including but not limited to unsecured bondholder claims, unsecured derivative bank claims or other unsecured claims, trade creditors and inter-company creditors.

“New Shares Issuance Mandate” means the grant of mandate to the Company’s Board of Commissioners for issuance of new Shares in accordance with the terms set out in Section V of this Information to Shareholders.

“Mandiri” shall refer to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

“Unsecured Bonds” means 2016 Bonds and 2017 Bonds.

“OJK” means Financial Services Authority of Indonesia.

“IDX Listing Rule” means Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Kep-00001/BEI/01-2014 Regulation on Listing Rule No. I-A on Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by Listed Companies, including any subsequent amendments from time to time.

“Pemegang Saham” adalah para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Mei 2017 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat dan berhak menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPSLB.

“Pemesan” adalah PT Tigadari Fiesta dan Escomindo Pte. Ltd.

“Peraturan Bapepam No. IX.D.6” adalah Peraturan Bapepam No. IX.D.6, Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-432/BL/2010 tanggal 1 Oktober 2010 tentang Pengeluaran Saham Dengan Nilai Nominal Berbeda.

“Peraturan OJK No. 38” adalah Peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, tanggal 30 Desember 2014.

“Perseroan” adalah PT Trikonsel Oke Tbk., suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta, dimana seluruh sahamnya yang telah dikeluarkan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

“Rencana Perdamaian Yang Dihomologasi” adalah rencana perdamaian yang diajukan oleh Perseroan kepada para krediturnya dan disepakati pada tanggal 22 September 2016 yang selanjutnya dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada Tanggal Homologasi dengan Putusan No. 98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT.PS T, tanggal 28 September 2016.

“Rupiah” atau **“Rp”** atau **“IDR”** adalah Rupiah, mata uang resmi Indonesia.

“Shareholders” means the shareholders of the Company whose names are registered in the register of shareholders of the Company on 30 May 2017 at 4.00 pm Western Indonesian Time and who are eligible to attend and vote at the EGMS.

“Subscriber” means PT Tigadari Fiesta dan Escomindo Pte. Ltd.

“Bapepam Rule No. IX.D.6” means Bapepam Rule No. IX.D.6, Head of Bapepam and LK Decision No. Kep-432/BL/2010 dated 1 October 2010 on Issuance of New Shares With Different Nominal Value.

“OJK Rule No. 38” means OJK Rule No. 38/POJK.04/2014 concerning Capital Increases Without Pre-emptive Rights For Public Companies, dated 30 December 2014.

“Company” means PT Trikonsel Oke Tbk., a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in Jakarta, all of the issued shares of which are listed on the Indonesia Stock Exchange.

“Homologized Composition Plan” means the composition plan proposed by the Company to the creditors and approved on 22 September 2016 and homologized by the Commercial Court at Central Jakarta District Court on the Homologation Date under the Commercial Court Judgment No. 98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT.PS T, dated 28 September 2016.

“Rupiah” or **“Rp”** or **“IDR”** means Indonesian Rupiah, the official currency of Indonesia.

“**RUPSLB**” adalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang akan diadakan pada tanggal 22 Juni 2017 untuk mendapatkan persetujuan Pemegang Saham atas, antara lain, Usulan Transaksi sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 38 dan Anggaran Dasar (termasuk setiap penundaannya).

“**Saham**” adalah saham biasa dalam permodalan Perseroan.

“**Saham Baru Perseroan**” adalah Saham baru yang diterbitkan tanpa HMETD sampai dengan sebanyak-banyaknya 8.089.735.245 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp100 per saham dan 12.212.859.420 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham yang akan didistribusikan kepada para kreditur yang berhak berdasarkan ketentuan dalam Rencana Perdamaian yang telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Putusan No. 98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT.PS T pada tanggal 28 September 2016.

“**SCB Jakarta**” merujuk pada Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta.

“**SCB Singapura**” merujuk pada Standard Chartered Bank, Cabang Singapura.

“**SGD**” adalah Dolar Singapura, mata uang resmi Singapura.

“**Surat Utang 2016**” adalah Obligasi Senior Suku Bunga Tetap 5,25% sebesar SGD115.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2016 yang diterbitkan oleh Trikonsel Pte. Ltd. yang dijamin oleh Perseroan dengan nomor ISIN SG5512992272.

“**Surat Utang 2017**” adalah Obligasi Senior Suku Bunga Tetap 7,875% sebesar SGD100.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2017 yang diterbitkan oleh Trikonsel Pte. Ltd.

“**EGMS**” means the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company to be held on 22 June 2017 for the purpose of obtaining approval from the Shareholders for, among others, the Proposed Transactions in accordance with OJK Rule No. 38 and the Articles of Association (including any adjournment thereof).

“**Shares**” means the ordinary shares in the capital of the Company.

“**Company’s New Shares**” means new Shares issued without Pre-emptive Rights in the maximum amount of 8,089,735,245 shares series A with nominal value of Rp100/share and 12,212,859,420 shares series B with nominal value of Rp50/share shall be distributed to the creditors pursuant to the terms in the Composition Plan, which was subsequently homologised and ratified by Central Jakarta Commercial Court under the Commercial Court Judgment No. 98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT.PS T dated 28 September 2016.

“**SCB Jakarta**” shall refer to Standard Chartered Bank, Jakarta Branch.

“**CB Singapore**” shall refer to Standard Chartered Bank, Singapore Branch.

“**SGD**” means Singapore Dollar, the official currency of the Republic of Singapore.

“**2016 Bonds**” means SGD115,000,000 5.25% Senior Fixed Rate Notes due 2016 issued by Trikonsel Pte. Ltd. guaranteed by the Company with ISIN: SG5512992272.

“**2017 Bonds**” means SGD100,000,000 7.875% Senior Fixed Rate Notes due 2017 issued by Trikonsel Pte. Ltd. and guaranteed by the Company with ISIN: SG6QG3000005.

dan dijamin oleh Perseroan dengan nomor ISIN: SG6QG3000005.

“Tanggal Efektif” adalah 1 Januari 2017.

“Effective Date” means 1 January 2017.

“Tanggal Homologasi” adalah 28 September 2016.

“Homologation Date” means 28 September 2016.

“US\$” atau **“USD”** adalah Dolar Amerika Serikat, mata uang resmi Amerika Serikat.

“US\$” or **“USD”** means United States Dollar, the official currency of the United States of America.

“Usulan Penerbitan Saham Bagi Kontributor Modal” adalah penerbitan Saham Baru Perseroan oleh Perseroan bagi para Kontributor Modal Awal dan Kontribusi Modal Bersyarat Selanjutnya yang tunduk pada diperolehnya persetujuan korporasi dan peraturan perundang-undangan yang relevan.

“Proposed Issuance of New Shares for Capital Contributor” means issuance of Company New Shares by the Company for the Initial Capital Contributor and Subsequent Conditional Capital Contribution subject to the relevant corporate and regulatory approvals being obtained.

“Usulan Penerbitan Saham Konversi Utang-Ekuitas” berarti penerbitan Saham Baru Perseroan oleh Perseroan yang tunduk pada diperolehnya persetujuan korporasi dan peraturan perundang-undangan yang relevan.

“Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance” means issuance by the Company of Company’s New Shares subject to the relevant corporate and regulatory approvals being obtained.

“Usulan Transaksi” adalah Usulan Penerbitan Saham Konversi Utang-Ekuitas dan Usulan Penerbitan Saham Bagi Kontributor Modal.

“Proposed Transactions” means the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and Proposed Share Issuance For Capital Contributors.

“Utang Tranche A Dengan Jaminan” adalah 30% dari utang bank dengan jaminan (selain Fasilitas BCA Finance).

“Secured Debt Tranche A” means 30% of the secured bank claims (other than BCA Finance Facility).

“Utang Tranche B Dengan Jaminan” adalah 70% dari Utang Bank Dengan Jaminan (selain Fasilitas BCA Finance) yang restrukturisasi menjadi Utang Fasilitas Indonesia Tranche B Dengan Jaminan, Utang Fasilitas Bank Internasional Tranche B Dengan Jaminan dan Pembiayaan Modal SCB Tranche B Dengan Jaminan.

“Secured Debt Tranche B” means 70% of the secured bank claims (other than BCA Finance Facility) shall be restructured into Secured Debt Tranche B Indonesian Facility, Secured Debt Tranche B International Banks Facility and Secured SCB Equity Financing Tranche B.

“UUPM” adalah Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

“Capital Market Law” means Law No. 8 of 1995 on Capital Market.

I. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini dibuat untuk para pemegang saham Perseroan agar para Pemegang Saham mendapatkan informasi secara lengkap mengenai Usulan Transaksi dan Mandat Penerbitan Saham Baru.

Dalam rangka implementasi Usulan Restrukturisasi sebagaimana dimuat dalam Rencana Perdamaian Yang Dihomologasi, Perseroan berencana untuk melaksanakan Usulan Transaksi dengan jalan menerbitkan Saham baru tanpa HMETD melalui Usulan Penerbitan Saham Konversi Utang-Ekuitas dan Usulan Penerbitan Saham Bagi Kontributor Modal.

Selanjutnya untuk memenuhi ketentuan Usulan Restrukturisasi serta untuk keperluan implementasi Usulan Transaksi, Perseroan juga berencana untuk memberikan Mandat Penerbitan Saham baru.

Terkait dengan rencana Perseroan di atas, Perseroan berencana untuk meminta persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 22 Juni 2017.

Perseroan akan memenuhi seluruh ketentuan dalam Peraturan OJK No. 38, Peraturan Bapepam IX.D.6 dan Peraturan Pencatatan BEI, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 38, Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dengan ketentuan: (i) jika dalam waktu 2 (dua) tahun

I. INTRODUCTION

This Information to Shareholders is prepared for the Company's Shareholders to provide them with complete information regarding the Proposed Transactions and the New Shares Issuance Mandate.

In order to implement the Proposed Restructuring as described in the Homologized Composition Plan, the Company plans to perform the Proposed Transactions by issuing new Shares without Pre-Emptive Rights through the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and Proposed Issuance of New Shares for Capital Contributor.

Furthermore, to satisfy the Proposed Restructuring and to implement the Proposed Transactions, the Company intends to grant the New Shares Issuance Mandate.

In relation to the Company's plan above, the Company plans to seek the shareholders' approval in the Extraordinary General Meeting of Shareholders at 22 June 2017.

The Company will fulfill all the provisions in OJK Rule No. 38, Bapepam Regulation No. IX.D.6, and IDX Listing Rule, as well as all other legislation in force.

Under OJK Rule No. 38, the Company may increase capital without pre-emptive rights to the shareholders provided that: (i) if within 2 (two) years the additional capital shall not exceed

penambahan modal tersebut tidak melebihi 10% dari modal disetor; atau (ii) jika tujuan utama penambahan modal adalah untuk memperbaiki posisi keuangan Perseroan (selaku perusahaan terbuka/emiten) yang memenuhi salah satu kondisi sebagai berikut :

- (a) bank yang menerima pinjaman dari Bank Indonesia atau lembaga pemerintah lain yang jumlahnya lebih dari 100% dari modal disetor atau kondisi lain yang dapat mengakibatkan restrukturisasi bank oleh instansi yang berwenang;
- (b) perusahaan terbuka/emiten selain Bank yang mempunyai modal kerja bersih negatif dan mempunyai liabilitas melebihi 80% dari aset perusahaan terbuka/emiten tersebut pada saat RUPS menyetujui penambahan modal tanpa memberikan HMETD; atau
- (c) perusahaan terbuka/emiten yang tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo kepada pemberi pinjaman yang tidak terafiliasi sepanjang pemberi pinjaman tidak terafiliasi tersebut menyetujui untuk menerima saham atau obligasi konversi perusahaan terbuka untuk menyelesaikan pinjaman tersebut.

Berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.D.6, Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal berbeda apabila harga pasar saham emiten atau perusahaan publik berada di bawah nilai nominal.

10% of the paid-up capital; or (ii) if the main purpose of the capital increase is to improve the financial position of the Company (in its capacity as a public company/issuer), which suffered one of the following conditions:

- (a) banks that receive loans from Bank Indonesia or other government agencies of more than 100% of the paid-up capital or other conditions that can lead to the restructuring of the bank by the competent authority;
- (b) any public company/issuer other than banks that has a negative net working capital and has a liability in excess of 80% of its assets at the time the GMS approved the capital increase without Pre-emptive Rights; or
- (c) any public company/issuer that is unable to fulfill its financial obligation on the maturity date to the non-affiliated lenders provided that the non-affiliated lenders agree to receive shares or convertible bonds of the public company/issuer to settle the loan.

Pursuant to Bapepam Regulation No. IX.D.6, the Company may issue new shares with different nominal value if the market price of the public company or issuer is below the nominal value.

Penerbitan Saham Baru Perseroan dilakukan dengan merujuk pada kondisi dalam butir (b) dan (c) Peraturan OJK No. 38 di atas dan Peraturan Bapepam No. IX.D.6.

Usulan Penerbitan Saham Bagi Kontributor Modal merupakan transaksi afiliasi, namun bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Tertentu, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 (“Peraturan IX.E.1”). Dalam hal penerbitan saham baru Perseroan tanpa hak mengeluarkan efek terlebih dahulu ini diambil bagian oleh pihak terafiliasi, maka pelaksanaannya akan dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan IX.E.1.

Pembatasan atas Saham Baru Yang Dikeluarkan Akibat Usulan Transaksi

Usulan Transaksi tunduk pada ketentuan huruf V.1.4 Lampiran II Peraturan Pencatatan Efek BEI No. I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Di Bursa, untuk saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tetapi tidak termasuk ESOP/MSOP, saham yang baru dikeluarkan tersebut, tidak dapat diperdagangkan di Bursa sekurang-kurangnya selama 1 (satu) tahun sejak dicatatkan, dengan tujuan guna melindungi kepentingan pemegang saham bukan pengendali.

Issuance of the Company Shares is carried out by referring to the conditions described in section (b) and (c) of OJK Rule No. 38 above and Bapepam Regulation No. IX.D.6.

Proposed Issuance of New Shares for Capital Contributor is an affiliated party transaction, however this is not a conflict of interest transaction as regulated by Bapepam and LK Regulation No. IX.E.1 regarding Affiliated Transaction and Conflict of Interest of Certain Transaction, Attachment to Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009 (“Regulation IX.E.1”). If the issuance of the new shares of the Company without pre-emptive being exercised by affiliated party, then the exercise shall be in accordance to Regulation IX.E.1.

Restrictions on the Issuance of New Shares Due To The Proposed Transaction

Proposed Transaction will subject to letter V.1.4 of Attachment II of IDX Rule No. I-A Concerning General Provisions on the Listing of Equity-Type Securities at the Exchange, the additional shares derived from the Capital Increase without Pre-emptive Rights excluding ESOP/MSOP, cannot be traded at the Exchange at least 1 (one) year as of it is listed, with a purpose of protecting the interest of minority shareholders.

Oleh karenanya, para pihak yang berhak menerima saham Perseroan, sampai dengan dua belas (12) bulan sejak tanggal pencatatan Saham Baru Perseroan di BEI, tidak diperkenankan untuk, baik secara langsung atau tidak langsung, menjual, menawarkan, melepaskan, melakukan transaksi lindung nilai atau mengikat transaksi atau melakukan atau melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan yang dirancang untuk, atau dapat diperkirakan akan menyebabkan pelepasan atas setiap Saham Baru Perseroan.

Therefore the all parties that entitled to receive the share shall be prohibited, within twelve (12) months of the date of the listing of the Company's New Shares on the IDX, to, directly or indirectly, sell, offer, dispose of, hedge or enter into any transaction or do or omit to do anything that is designed to, or might reasonably be expected to result in the disposition of any of the Company's New Shares.

II. KETERANGAN MENGENAI USULAN TRANSAKSI

A. INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

PT Trikonsel Oke Tbk adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan diatur menurut hukum Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 11 tanggal 21 Agustus 1996, yang dibuat dihadapan Ny. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, SH, Notaris di Jakarta (“Akta Pendirian”). Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 tanggal 7 Oktober 1996 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dibawah No. 147/BH 09.05/X/1996 tanggal 28 Oktober 1996.

Akta Pendirian tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1996 Tambahan No. 9342. Akta Pendirian tersebut beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir yakni penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/PJOK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu berdasarkan Akta No. 11 tanggal 24 April 2015, yang dibuat dihadapan Ny. Lilik Kristiwati, SH, Notaris di Jakarta Pusat, yang telah dicatat dan diterima dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

II. INFORMATION ON THE PROPOSED TRANSACTIONS

A. INFORMATION OF THE COMPANY

PT Trikonsel Oke Tbk is a limited liability company established according to and governed by the law of Republic of Indonesia pursuant to the Deed No. 11 dated 21 August 1996, made before Mrs. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, SH, Notary in Jakarta (“Article of Association”). The Article of Association has been endorsed by Minister of Justice Republic of Indonesia pursuant to the Decree No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 dated 7 October 1996 and registered in the Office of Company Registration Central Jakarta No. 147/BH 09.05/X/1996 dated 28 October 1996.

The Article of Association has been announced in the State Gazette Republic of Indonesia No. 93 dated 19 November 1996 Supplement No. 9342. The Article of Association has been amended from time to time and its last amendment regarding conformation of Regulation of Financial Services Authorities No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies and Regulation of Financial Services Authorities No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as stated in the Deed No. 11 dated 24 April 2015, made before Mrs. Lilik Kristiwati, SH, Notary in Central Jakarta, which has been recorded and accepted in the database of *Sistem Administrasi Badan*

sesuai dengan No. AHU-AH.01.03-0930414 tanggal 7 Mei 2015.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah bergerak dalam bidang usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi, yang mencakup telepon selular, aksesoris, produk operator, suku cadang dan jasa lainnya yang terkait dengan industri telekomunikasi.

B. LATAR BELAKANG, ALASAN DAN TUJUAN USULAN TRANSAKSI

Seiring dengan memburuknya penjualan dan kinerja group, Perseroan telah melakukan berbagai upaya restrukturisasi utang dengan para kreditor sejak bulan Oktober 2015 termasuk dengan melakukan restrukturisasi atas utang-utang Perseroan secara bilateral. Namun, pada tanggal 15 Desember 2015, salah satu kreditor Perseroan, yakni PT Gapura Artha Semesta, mengajukan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") terhadap Perseroan di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, dan pada tanggal 4 Januari 2016, Perseroan dinyatakan berada dalam proses PKPU.

Pada tanggal 22 September 2016, dalam rapat kreditor, mayoritas dari para Kreditor Rencana Perdamaian telah mengambil keputusan dalam Rapat Kreditor untuk menyetujui Rencana Perdamaian yang telah diajukan oleh Perseroan untuk restrukturisasi hutang sesuai dengan proses PKPU. Rencana Perdamaian kemudian dihomologasi dan diratifikasi

Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0930414 dated 7 May 2015.

Scope of business of the Company is in business field of trading and distribution of telecommunication device, including cellular phone, accessories, operator products, spare parts, and other services related to the telecommunication industry.

B. BACKGROUND, REASON AND PURPOSE OF THE PROPOSED TRANSACTIONS

Following significantly deteriorating sales and group performance, the Company commenced debt restructuring efforts with creditors in October 2015, including seeking a bilateral financial restructuring of Company's debts. However, on 15 December 2015, one of the Company's creditors, PT Gapura Artha Semesta, filed PKPU proceedings against the Company in the Central Jakarta Commercial Court, and on 4 January 2016, the Company was declared to be in a PKPU.

On 22 September 2016, the requisite majority of Existing PKPU Plan Creditors on creditors meeting voted to approve the Composition Plan put forward by the Company for the restructuring of its debts pursuant to the PKPU proceedings. The Composition Plan was subsequently homologised and ratified by the Central Jakarta Commercial Court under the

oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan Putusan No. 98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA. JKT.PST pada tanggal 28 September 2016.

Commercial Court Judgment No. 98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA. JKT.PST dated 28 September 2016.

Sampai dengan saat ini, Perseroan telah menjalankan beberapa ketentuan yang dipersyaratkan berdasarkan Rencana Perdamaian.

To date, the Company has implemented the initiatives required under the Composition Plan.

Usulan yang dipersyaratkan berdasarkan Rencana Perdamaian Yang Dihomologasi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The proposed initiatives under the Homologated Composition Plan which has been implemented are as follow:

| No. | Kewajiban / <i>Obligation</i> | Tanggal Penyelesaian / <i>Completion Date</i> |
|-----|---|---|
| 1 | Konversi Obligasi Wajib Konversi Trikonsel harus telah dilaksanakan pada atau sebelum 31 Maret 2017 / <i>Conversion of Trikonsel Mandatory Convertible Bonds to be achieved on or before 31 March 2017</i> | 31 Maret 2017 <i>31 March 2017</i> |
| 2 | Penunjukan <i>Chief Restructuring Officer</i> (CRO) dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal homologasi / <i>Appointment of Chief Restructuring Officer (CRO) within 30 days from the homologation date</i> | 28 Oktober 2016 <i>28 October 2016</i> |
| 3 | Penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit untuk Tahun Buku 2015 / <i>Issuance of the audited financial statements for FY2015</i> | 12 Mei 2017/ <i>12 May 2017</i> |
| 4 | Kontribusi Modal Awal dari pemegang saham lama dan/atau investor pihak ketiga yang disetujui oleh CRO / <i>Initial Capital Contribution from existing shareholders and/or third party investor(s) approved by the CRO</i> | 27 Maret 2017 <i>27 March 2017</i> |
| 5 | Penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit untuk Tahun Buku 2016 / <i>Issuance of the audited financial statements for FY2016</i> | 12 Mei 2017/ <i>12 May 2017</i> |
| 6 | Membayar bunga tunai sebesar 2% untuk Utang Dengan Jaminan Tranche A fasilitas dengan mata uang Rupiah dan 1% bunga tunai untuk Utang Dengan Jaminan Tranche A fasilitas dengan mata uang USD, pada 31 Desember 2016 / <i>To pay cash interest of 2% for Secured Debt Tranche A IDR denominated facilities and 1% cash interest for Secured Debt Tranche A USD denominated facilities, by 31 December 2016</i> | 30 Desember 2016 <i>30 December 2016</i> |
| 7 | Membayar bunga tunai triwulan pertama tahun 2017 untuk Utang | 30 Maret 2016 |

| No. | Kewajiban / <i>Obligation</i> | Tanggal Penyelesaian / <i>Completion Date</i> |
|-----|--|---|
| | Dengan Jaminan Tranche A / <i>To pay cash interest for 1st quarter of 2017 for Secured Debt Tranche A</i> | 30 March 2016 |
| 8 | Membayar 50% dari pembayaran konsultan tertunggak dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal homologasi / <i>50% of the outstanding advisors' fees to be paid within 30 days from the homologation date</i> | 28 Oktober 2016 28 October 2016 |
| 9 | Melakukan penyempurnaan jaminan pembiayaan modal SCB Tranche B dalam jangka waktu 45 hari sejak tanggal homologasi / <i>The Company to perfect and complete any of SCB's title, rights, interest and benefits or obligations under the SCB equity financing Tranche B within 45 days of the homologation date</i> | 11 November 2016/ 11 November 2016 |

Usulan yang disyaratkan berdasarkan Rencana Perdamaian Yang Dihomologasi yang belum dilaksanakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan amandemen atau pengeluaran dokumen pembiayaan baru sesuai dengan keadaan yang disepakati antara kreditur dengan jaminan dan Perseroan pada 31 Mei 2017.
2. Persetujuan pertukaran atas hak pemegang Obligasi Tanpa Jaminan, akan dilakukan paling lambat pada 30 Juni 2017.
3. Pembayaran kembali kepada Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan sampai dengan Rp3 miliar akan dibayarkan dalam waktu 4 tahun sejak Tanggal Efektif, dengan pembayaran pertama selambatnya 31 Desember 2017.
4. Pembayaran tagihan Utang Preferen harus dibayar penuh dalam jangka waktu 1 tahun

The proposed initiatives under the Homologized Composition Plan which have not been implemented are as follows:

1. Appropriate new finance documents or amended existing documentation, as the case may be, shall be executed between secured creditors and the Company by 31 May 2017.
2. Consent to the exchange of the Unsecured Bondholders Claims will be conducted at the latest by 30 June 2017.
3. Repayment to the Unsecured Large Trade Claims up to IDR3 billion shall be repaid within 4 years from the Effective Date, with 1st repayment is scheduled to be paid by 31 December 2017.
4. Claim raised by the Preferred Claims shall be fully repaid within 1 year from the Effective

- | sejak Tanggal Efektif. | Date. |
|--|--|
| 5. Penjualan kepemilikan properti Perseroan yakni Equity Tower, Lantai 30, Sudirman Central Business District, Jakarta, segera setelah Tanggal Homologasi. | 5. The Company shall sell its property interest at Equity Tower, 30 th Floor, Sudirman Central Business District, Jakarta, immediately after the Homologation Date. |
| 6. Sekurangnya 50% dari Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan akan dibayarkan secara penuh dalam tahun pertama sejak Tanggal Efektif. | 6. At least 50% of the Unsecured Small Trade Claims shall be repaid in full within the first year of the Effective Date. |

Mengingat batas waktu pelaksanaan kewajiban-kewajiban di atas belum terlampaui, maka Perseroan tidak berada dalam keadaan melanggar.

As the deadline to fulfill the above obligations are not yet due, therefore the Company is not in breach.

Persentase Kreditor yang telah menyetujui dan tidak menyetujui Rencana Perdamaian yang telah diajukan oleh Perseroan pada tanggal 22 September 2016 adalah sebagai berikut:

The percentage of creditors who have approved and not approved Composition Plan proposed by the Company on 22 September 2016 are as follows:

- | | |
|--|---|
| a) Persetujuan dari mayoritas sebesar 87,5% dari jumlah kreditor tanpa jaminan yang hadir dan 77% dari nilai dari kreditor tanpa jaminan telah diperoleh atas Rencana Perdamaian. Kreditor tanpa jaminan sebesar 12,5% dari jumlah kreditor tanpa jaminan yang hadir dan 23% dari nilai tidak menyetujui Rencana Perdamaian. | a) Approvals from a majority of 87.5% in number and 77% in value from unsecured creditors were obtained for the Composition Plan. Unsecured creditors of 12.5% in number and 23% in value did not approve the Composition Plan. |
| b) 100% dalam <i>headcount</i> dan nilai diperoleh dari kreditor dengan jaminan menyetujui atas Rencana Perdamaian. | b) Approvals from 100% in number and value were obtained from secured creditors for the Composition Plan. |

Prinsip-prinsip utama dari Rencana

The key principles of the Composition

Perdamaian adalah:

1. Menentukan kewajiban berkelanjutan yang dapat dipenuhi oleh Perseroan dalam dua tranche dari utang yang berlaku;
2. Mengalokasikan seluruh arus kas bebas Perseroan, setelah pembayaran tranche utang pertama yang berlaku, pengeluaran yang dianggarkan dan suatu cadangan (*buffer*) yang disetujui untuk membayar kembali tranche utang kedua; dan
3. Mengkonversi utang-utang menjadi saham sesuai dengan Rencana Perdamaian Yang Dihomologasi.

Oleh karenanya, berdasarkan Rencana Perdamaian Yang Dihomologasi, Perseroan akan melakukan peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sejumlah Rp1.200.000.000.000 yang terbagi atas 12.000.000.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp100/saham menjadi Rp5.517.854.098.000 yang terbagi atas 55.178.540.980 saham dengan nilai nominal Rp 100/saham dan Rp735.931.076.714,50 yang terbagi atas 14.718.621.534 saham dengan nilai nominal Rp50/saham, melalui penerbitan Saham baru tanpa HMETD dengan nilai nominal yang sama dengan Saham yang telah ada saat ini.

Saham Baru Perseroan yang akan dikeluarkan sehubungan dengan Usulan Penerbitan Saham Konversi Utang-Ekuitas, yang terdiri dari sampai

Plan are to:

1. Define the sustainable obligations which the Company is capable of meeting through two tranches of the serviceable debt;
2. Allocate all of the Company's free cash flow, after payment of the first serviceable debt tranche, budgeted expenses and an agreed buffer, to repayment of the second tranche debt; and
3. Convert unsustainable debts into equity, in accordance with the Homologized Composition Plan.

Therefore, based on the Homologized Composition Plan, the Company will increase the authorized capital of the Company from the original amount of Rp1,200,000,000,000 divided into 12,000,000,000 shares with par value of Rp100/share to Rp5,517,854,098,000 divided into 55,178,540,980 shares with par value of Rp 100/share and Rp735,931,076,714.50 divided into 14,718,621,534 shares with par value of Rp50/share, through issuance of new Shares without Pre-emptive Rights having same nominal value with the existing class of Shares.

The Company's New Shares that will be issued pursuant to the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance, consisting of up to 17,675,837,705

dengan 17.675.837.705 Saham, yang akan setara dengan 75,6% dari modal Perseroan yang ditingkatkan setelah selesainya pelaksanaan Usulan Penerbitan Saham Konversi Utang-Ekuitas.

C. RENCANA USULAN TRANSAKSI

(i) USULAN PENERBITAN SAHAM KONVERSI UTANG-EKUITAS

Salah satu komponen utama dari Rencana Perdamaian adalah penerbitan oleh Perseroan atas Saham Baru Perseroan untuk konversi utang menjadi ekuitas.

Sesuai dengan Rencana Perdamaian Yang Dihomologasi, perhitungan jumlah Saham Baru Perseroan untuk Konversi utang menjadi ekuitas didasarkan kurs nilai tengah Bank Indonesia pada tanggal 28 September 2016 sebagai berikut US\$1: Rp12.926.

Pembatasan atas Disposisi Saham Baru Hasil Usulan Penerbitan Saham Konversi Utang -Ekuitas

Penerbitan Saham Baru Perseroan sehubungan dengan Usulan Penerbitan Saham Konversi Utang-Ekuitas akan dilaksanakan setelah disetujui oleh RUPSLB (tunduk kepada ketaatan terhadap seluruh peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku (termasuk Peraturan

Shares, comprising 75.6% of the enlarged share capital of the Company after completion of the Proposed Debt-Equity Swap Share.

C. PROPOSED TRANSACTION

(i) PROPOSED DEBT-EQUITY SWAP SHARES ISSUANCE

One of the key components of the Composition Plan is the issuance by the Company of Company's New Shares for debt to equity swap.

Pursuant to the Homologized Composition Plan, the calculation of Company's New Shares for debt to equity swap is based middle rate published by Bank Indonesia on 28 September 2016 foreign exchange US\$1: Rp12,926.

Restrictions on Disposition of the New Shares of the Proposed Debt-Equity Swap Shares Issuance

The issuance of Company's New Shares in relation or the Proposed Debt-Equity Swap Shares Issuance is expected to be completed after approve by the EGMS (subject to compliance with all applicable laws and regulations (including the IDX Listing Rule, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability

Pencatatan BEI, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UUPM dan Peraturan OJK No.38), dengan asumsi usulan tersebut telah disetujui dalam RUPSLB. Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 38, Perseroan akan melakukan keterbukaan informasi sebagai berikut:

- Paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD, Perseroan akan memberitahukan kepada OJK serta mengumumkan kepada masyarakat mengenai waktu pelaksanaan penambahan modal tersebut.
- Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD, Perseroan akan memberitahukan kepada OJK serta masyarakat mengenai hasil pelaksanaan penambahan modal tersebut, yang meliputi informasi antara lain jumlah dan harga saham yang diterbitkan.

Hak-hak yang dimiliki pemegang saham atas Saham Baru Perseroan adalah sama dengan hak yang dimiliki oleh

Companies, Capital Market Law, and OJK Regulation No. 38) under the assumption the proposal has been approved at the EGMS. As set out under OJK Rule No. 38. The Company will carry out a disclosure information, as follows:

- At the latest 5 (five) business days prior to the execution of the increase of capital with non-preemptive rights, the Company will report to OJK, and announce to public, the schedule and implementation of the capital increase.
- At the latest 2 (two) business days after the execution of the increase of capital with non-preemptive rights, the Company will report to OJK, and announce to public, the result of the implementation of capital increase, including any information, among other things, the amount and the price of the issued shares.

The rights owned by holders Company's New Shares are equal to the rights owned by other shareholders. However,

pemegang saham Perseroan lainnya. Namun, sesuai dengan Peraturan Pencatatan BEI Huruf V.1.4, Saham Baru tidak dapat diperdagangkan di BEI sekurang-kurangnya selama 1 (satu) tahun sejak dicatatkan, dengan tujuan guna melindungi kepentingan pemegang saham bukan pengendali.

Rincian Utang yang akan Dikonversi

Berdasarkan Rencana Perdamaian Yang Dihomologasi, berikut adalah penjelasan tagihan yang akan dikonversi menjadi saham Perseroan:

- a. Surat Utang Yang Wajib Dikonversi: Surat Utang Yang Wajib Dikonversi akan dikonversikan menjadi Saham dengan dasar 1 (satu) unit Utang Yang Wajib Dikonversi menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp100 atau sesuai dengan ketentuan yang ada sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Surat Utang Yang Wajib Dikonversi Trikonsel Oke Tahun 2012 tertanggal 31 Mei 2012. Konversi tersebut wajib dicapai pada atau sebelum 31 Maret 2017.
- b. Utang Bank Dengan Jaminan: 70% dari Utang Bank Dengan Jaminan (selain Fasilitas BCA Finance dan Fasilitas Pembiayaan Modal dari

according to the IDX Listing Rule Letter V.1.4, the Company's New Shares can not be traded on the IDX for at least 1 (one) year since listed, with the aim to protect the interests of non controlling shareholders.

Details on Debts to be Converted

Pursuant to the Homologized Composition Plan, following is the explanation of claims that will be converted into Company shares:

- a. Mandatory Convertible Bonds: The Mandatory Convertible Bonds will be converted into Shares on the basis of 1 (one) unit Mandatory Convertible Bonds to be converted into 1 (one) share at the nominal value of Rp100 or in accordance with the existing terms set out under the relevant Trikonsel Oke Mandatory Convertible Bonds Year 2012 Agreement dated 31 May 2012. Such conversion to be achieved on or before 31 March 2017.
- b. Secured Bank Claims: 70% of the Secured Bank Claims (other than the BCA Finance Facility and Equity Financing Facility from SCB Singapore) shall be

SCB Singapura) akan dikonversi menjadi saham baru Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku.

- c. Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan: Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan akan dikonversi menjadi Saham baru, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku. Jika terdapat pemegang perseorangan yang memilih untuk tidak menukarkan surat utang, hak-hak mereka untuk menerima saham akan dialokasikan kepada para pemegang saham lainnya dan saham-saham akan disimpan oleh Pemegang Surat Utang SG Trust untuk kepentingan seluruh pemegang lainnya secara pro-rata sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam dokumen *trust*.
- d. Utang Derivatif Bank Tanpa Jaminan: Utang Derivatif Bank Tanpa jaminan akan dikonversi menjadi saham dengan ketentuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan Otoritas Jasa

converted into new Shares in accordance with all applicable laws, Indonesia Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange Regulations.

- c. Unsecured Bondholder Claims: The Unsecured Bondholder Claims shall be converted into new Shares, in accordance with all applicable laws, Indonesia Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange Regulations. If any individual holders do not elect to exchange their existing bonds, their rights to receive shares shall be allocated to the other holders and shares shall be held by the SG Bondholders Trust for the benefits of all other holders on a pro-rate basis, on terms and conditions established by the trust documents.
- d. Unsecured Derivative Bank Claims: The Unsecured Derivative Bank Claims shall be converted into equity in accordance with all applicable laws, Indonesia Financial Services Authority and

Keuangan dan peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku.

Indonesia Stock Exchange Regulations.

- e. Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan: Utang Danga Besar Tanpa Jaminan di atas Rp3 miliar akan dikonversi menjadi Saham Baru sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku.

- e. Unsecured Large Trade Claims: The Unsecured Large Trade Claims in excess of Rp3 billion shall be converted into New Shares in accordance with all applicable laws, Indonesia Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange Regulations.

Utang Bank Tranche B Dengan Jaminan yang terutang kepada Kreditor Bank Indonesia Dengan Jaminan memiliki ketentuan sebagai berikut:

The Secured Debt Tranche B owing to the Secured Indonesian Bank Lenders has the terms as follows:

- 1) Pembayaran pokok dan bunga yang timbul (kecuali bunga ditangguhkan) akan dibayarkan sejak Tahun 8 sampai Tahun 12 sejak Tanggal Efektif.
- 2) Utang Bank Dengan Jaminan yang terutang kepada Kreditor Bank Indonesia Dengan Jaminan memiliki opsi untuk mengkonversi masing-masing bagian dari utang-utang dari Utang Fasilitas Indonesia Tranche B Dengan Jaminan menjadi Saham Baru Trikomsel.

- 1) Principal and interest payment (other than deferred interest) shall accrue from Year 8 to Year 12 since the Effective Date.
- 2) Secured Bank Claims owing to the Secured Indonesian Bank Lenders shall have an option to convert their respective portion of the Secured Debt Tranche B Indonesian Facility debts into New Shares of Trikomsel.

Pada tanggal 16 Januari 2017, Aisidi (HK) Limited telah mengalihkan hak dan kewajibannya atas tagihan kepada Xiaomi Singapore Pte.

On 16 January 2017, Aisidi (HK) Limited has assigned and novated their rights and obligations of their claims to Xiaomi Singapore Pte. Ltd.

Ltd.

Berikut adalah perincian utang Perseroan yang akan akan dikonversi menjadi saham dengan harga konversi per saham.

Set out below is the list of Company debt that will be converted to shares and the respective conversion price per share.

| No | Nama / Name | | Jumlah / Amount | Saham Yang Dialokasikan / Allocated Shares | Harga Konversi / Conversion Price |
|----|----------------------------|-----|-----------------|--|-----------------------------------|
| 1 | Pemegang OWK / MCB Holders | IDR | 807.550.400.000 | 943,400,000 | 856.00 |

Notes: Berdasarkan ketentuan dalam Rencana Perdamaian Yang Dihomologasi, konversi telah dilakukan pada tanggal 31 Maret 2017.

Notes: In accordance to the Homologized Composition Plan, the conversion has been done on 31 March 2017.

| A. Kreditor Bank Internasional Dengan Jaminan / Secured International Bank | | | | | |
|--|---------------|---|--|---|---|
| No. | Bank | Harga Konversi / Conversion Price (IDR) | Klaim Yang Disetujui/ Approved Claim (IDR) | Klaim Yang Dikonversi / Converted Claim (IDR) | Saham Yang Dialokasikan/ Allocated Shares |
| 1 | ANZ | 85.88 | 199,151,908,695.00 | 131,664,803,557.70 | 1,533,146,311 |
| 2 | DB Jakarta | 85.88 | 255,711,512,260.71 | 171,914,086,105.80 | 2,001,821,595 |
| 3 | DB Singapore | 85.88 | 311,104,827,792.88 | 213,460,171,371.82 | 2,485,597,256 |
| 4 | SCB Jakarta | 85.88 | 444,133,741,439.07 | 299,519,487,149.88 | 3,487,698,948 |
| 5 | SCB Singapore | 85.88 | 207,906,339,510.18 | 6,684,665,931.69 | 77,838,349 |
| | Total | | 1,418,008,329,697.84 | 823,243,214,116.89 | 9,586,102,459 |

| B. Kreditor Tanpa Jaminan / Unsecured Claims | | | | |
|--|--------------|---|--|--|
| 1. Utang Derivatif bank Tanpa Jaminan / Unsecured Derivative Claim | | | | |
| No. | Bank | Harga Konversi / Conversion Price (IDR) | Klaim Yang Disetujui/ Approved Claim (IDR) | Saham Yang Dialokasikan / Allocated Shares |
| 1 | ANZ | 315.92 | 69,670,671,820.28 | 218,918,454 |
| 2 | DB Singapore | 315.92 | 45,370,260,000.00 | 143,615,329 |
| 3 | DBS | 315.92 | 143,091,850,000.00 | 452,943,913 |
| | Total | | 258,132,781,820.28 | 815,477,696 |

| 2. Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan / <i>Unsecured Large Trade Claim</i> | | | | | |
|--|---------------------------------|--|--|--|---|
| No. | Pemberi Klaim / <i>Claimant</i> | Harga Konversi / <i>Conversion Price</i> (IDR) | Klaim Yang Disetujui / <i>Approved Claim</i> (IDR) | Klaim Yang Dikonversi / <i>Converted Claim</i> (IDR) | Saham Yang Dialokasikan / <i>Share Allocation</i> |
| 1 | ZTE Indonesia | 302.92 | 8,534,665,143.42 | 5,534,665,143.42 | 18,271,276 |
| 2 | Huawei Tech Investment | 302.92 | 97,569,298,267.62 | 94,569,298,267.62 | 312,196,260 |
| 3 | Xiaomi Singapore Pte. Ltd. | 302.92 | 77,696,943,552.88 | 73,192,307,000.00 | 241,625,611 |
| 4 | Lenovo Indonesia | 302.92 | 21,273,947,672.00 | 18,273,947,672.00 | 60,326,747 |
| | Total | | 205,074,854,635.92 | 191,570,218,083.04 | 632,419,893 |

| 3. Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan / <i>Unsecured Bondholders</i> | | | | |
|--|---------------------------------|--|--|--|
| No. | Pemberi Klaim / <i>Claimant</i> | Harga Konversi / <i>Conversion Price</i> (IDR) | Klaim Yang Disetujui / <i>Approved Claim</i> (IDR) | Saham Yang Dialokasikan / <i>Share Allocated</i> |
| 1 | 2016 Bonds | 307.47 | 1,092,325,775,000.00 | 3,552,610,839.40 |
| 2 | 2017 Bonds | 307.47 | 949,848,500,000.00 | 3,089,226,816.87 |
| | Total | | 2,042,174,275,000.00 | 6,641,837,656.27 |

Berdasarkan Rencana Perdamaian, total pokok terhutang oleh Perseroan kepada para kreditur akan dikonversi menjadi 75,6% dari modal saham Perseroan yang diperbesar ("Para Kreditur Yang Melakukan Konversi").

Tanpa persetujuan dari Para Kreditur Yang Melakukan Konversi, Perseroan dapat menjadi pailit.

Harga konversi bervariasi

Based on the Composition Plan, the total principal owed by the Company to the Creditors will be converted into 75.6% of the enlarged share capital of the Company ("Converting Creditors").

Without all of the Converting Creditors agreeing to a conversion, the Company would have been forced into bankruptcy.

The conversion price varies

antara berbagai kelas kreditur terutama disebabkan karena (i) Para Kreditur Yang Melakukan Konversi memiliki posisi jaminan, prioritas dan ranking dalam kepailitan yang berbeda, (ii) dampak dari Para Kreditur Yang Melakukan Konversi terhadap persediaan dan kemampuan Perseroan untuk berusaha, dan (iii) negosiasi dengan Perseroan.

Dasar konversi menjadi ekuitas dan harga kesepakatan konversi adalah sebagaimana tercantum berikut oleh Para Kreditur Yang Melakukan Konversi:

- a. Bank Internasional Dengan Jaminan: secara bersama-sama memegang jaminan atas aset Perseroan, termasuk kontrak, penerimaan, persediaan dan seluruh aset lain yang diperlukan untuk usaha. Bank Lokal Dengan Jaminan tidak melakukan konversi menjadi ekuitas. Harga konversi Bank Internasional Dengan Jaminan adalah yang terendah dibandingkan dengan para kreditur lainnya karena mereka tidak melakukan eksekusi jaminannya.
- b. Tagihan Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan: tagihan tanpa jaminan terhadap anak perusahaan Perseroan di Singapura dengan penanggungan oleh perusahaan induknya. Merupakan kreditur tanpa

between the respective classes of creditors primarily due to (i) the Converting Creditors' respective security position, priority and ranking in bankruptcy, (ii) impact of Converting Creditors on the Company's supply and ability to trade, and (iii) negotiation with the Company.

The basis of conversion to equity and agreed conversion price is set out below by Converting Creditors:

- a. Secured International Banks: collectively held security over the Company's assets, including its contracts, receivables, inventory and all other assets required to trade. The Secured Local Banks did not convert to equity. The conversion price of the Secured International Bank Claims is the lowest compared to other creditors given they chose not to exercise their security.
- b. Unsecured Bondholders Claims: unsecured claims against the Company's Singapore subsidiaries with a guarantee claim against the holding company. The largest unsecured creditors.

jaminan terbesar.

c. Tagihan Kreditur Dagang Besar Tanpa Jaminan: pemasok besar dimana dukungan dari mereka diperlukan untuk usaha.

d. Tagihan Derivatif Tanpa Jaminan: tagihan tanpa jaminan yang tidak berdampak pada kegiatan usaha Perseroan.

c. Unsecured Large Trade Claims: large critical suppliers whose support is required to trade.

d. Unsecured Derivative Claims: unsecured claims without business impact.

(ii) **USULAN KONTRIBUSI MODAL AWAL**

Sesuai dengan Rencana Perdamaian Yang Dihomologasi, Direksi akan menjamin akan terdapatnya Kontribusi Modal Awal, baik dari pemegang saham lama dan/atau investor pihak ketiga yang disetujui oleh CRO, dalam jangka waktu 3 bulan dari Tanggal Efektif.

Dikarenakan adanya kebutuhan modal kerja, Perjanjian Kontribusi Modal Lebih Awal ditandatangani oleh Perseroan dan Sugiono Wiyono Sugialam pada tanggal 18 November 2016.

Usulan Kontribusi Modal Awal ini dilakukan melalui mekanisme *private placement* dimana Pemesan memberikan suntikan dana kepada Perseroan sejumlah US\$10,5 juta atau setara dengan 10,1% kepemilikan saham yang telah disetorkan.

(ii) **PROPOSED INITIAL CAPITAL CONTRIBUTION**

Pursuant to the Homologized Composition Plan, the Board of Directors shall secure an Initial Capital Contribution, whether from existing shareholders and/or third party investor(s) approved by the CRO, within 3 months from the Effective Date.

Due to operational working capital requirement, an Early Capital Contribution Agreement was entered by and among the Company and Sugiono Wiyono Sugialam on 18 November 2016.

This Proposed Initial Capital Contribution is carried out by way of a private placement whereby Subscriber has agreed to inject capital into the Company in the amount of US\$10.5 million or equal with 10.1% of the share ownership.

Sehubungan dengan persyaratan Kontribusi Modal Awal tersebut, sejumlah USD9,034,152.41 telah disetorkan oleh PT Tigadari Fiesta dan sejumlah USD1,469,670.43 telah disetorkan oleh Escomindo Pte. Ltd.

Jumlah saham untuk Kontribusi Modal Awal yang akan diterbitkan atas nama Pemesan akan dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

10,1% x total saham setelah peningkatan

Saham konversi atas Kontribusi Modal Awal akan memiliki peringkat pari pasu dalam segala aspeknya dan memiliki semua hak yang sama dengan saham eksisting yang telah ditempatkan.

Saham konversi atas Kontribusi Modal Awal akan diterima oleh Pemesan setelah disetujui oleh RUPSLB Perseroan yang akan dilangsungkan pada tanggal 22 Juni 2017.

Ketentuan Penerbitan Saham Baru Bagi Kontribusi Modal Awal

Persyaratan Pendahuluan untuk Usulan Penerbitan Saham Kontribusi Modal Awal:

- a. Telah didaptkannya persetujuan oleh para Pemegang Saham yang menyetujui (i)

In connection to the Initial Capital Contribution above, PT Tigadari Fiesta injected USD9,034,152.41 to the Company and USD1,469,670.43 was injected by Escomindo Pte. Ltd.

The number of Initial Capital Contribution to be issued in the Subscriber's name will be derived based on the following formula:

10.1% x total enlarged capital

The conversion shares from the Initial Capital Contribution shall rank pari passu in all respects with and carry all rights similar to the existing issued shares.

The conversion shares from the Initial Capital Contribution will be receive by the Subscriber after approved by the Company's EGMS which will be held on 22 Juni 2017.

Key Terms of the Issuance of New Shares for Initial Capital Contribution

Condition Precedent for the Proposed Intial Capital Contribution:

- a. The passing of the resolutions by the Shareholders approving (i) the change of the

- | | | |
|----|---|--|
| | <p>perubahan struktur komposisi pemegang saham Perseroan termasuk peningkatan modal disetor dan (ii) penerbitan kelas saham baru;</p> | <p>Company's shareholding structure including the increase of the authorised capital and (ii) the issuance of a new series of shares;</p> |
| b. | <p>Penerbitan dan pemesanan terhadap saham baru untuk Kontribusi Modal Awal tidak dilarang oleh undang-undang, ketertiban, aturan, peraturan, kode atau direktif apapun yang diumumkan atau dikeluarkan oleh legislatif, eksekutif atau badan pengawas atau otoritas yang berlaku untuk Perseroan;</p> | <p>b. The issue and subscription of new shares for the Initial Capital Contribution is not prohibited by any statute, order, rule, regulation, code or directive promulgated or issued by any legislative, executive or regulatory body or authority which is applicable to the Company;</p> |
| c. | <p>Dalam hal Perseroan terlibat dalam proses likudasi, saham baru bagi Kontribusi Modal Awal akan menjadi peringkat junior untuk setiap kewajiban utang Perseroan yang telah ada atau utang yang akan ada dikemudian hari, baik dengan jaminan atau tanpa jaminan dan baik bersyarat ataupun tidak bersyarat.</p> | <p>c. In the event that the Company goes into liquidation, the new shares for Initial Capital Contribution will rank junior to any present and future debt obligations of the Company, whether secured or unsecured, and whether conditional or unconditional.</p> |
| d. | <p>Kontribusi Modal Awal secara efektif bukan merupakan obligasi konversi dikarenakan hak atas Pemegang Kontribusi Modal Awal akan dipersamakan</p> | <p>d. Initial Capital Contribution are effectively not convertible bonds since the rights of Initial Capital Contribution holders will rank pari-</p> |

dengan pemegang saham lainnya dalam Perseroan.

passu with other shareholders in the Company

Pembatasan atas Disposisi Saham Baru Perseroan bagi Pemesan

Restrictions on Disposition of Company's New Shares to the Subscribers

Berdasarkan hukum Indonesia tidak terdapat ketentuan institusi yang melarang penerbitan dan pemesanan Saham Kontribusi Modal Awal.

Under the laws of Indonesia, there are no provisions prohibited the Intial Capital Contribution issuance and booking.

Penggunaan Dana

Use of Proceeds

Sesuai dengan Rencana Perdamaian Yang Dihomologasi, seluruh dana yang didapat dari Kontribusi Modal Awal hanya digunakan untuk tujuan operasional Perseroan.

Pursuant to the Homologized Composition Plan, all proceeds shall be used only for the Company's operational purposes.

Tiap pelaksanaan penggunaan dana akan mendapat persetujuan dari CRO yang ditunjuk dan berdasarkan klausul pemantauan kas dan tata kelola perusahaan.

Any release of proceeds shall be subject approval by the CRO engaged and according to the cash monitoring and corporate governance clause.

Keterangan Mengenai Pemesan PT Tigadari Fiesta

Description Of Subscriber PT Tigadari Fiesta

PT Tigadari Fiesta ("Tigadari") adalah sebuah perseroan yang didirikan pada tanggal 25 Mei 2009 berdasarkan Akta Pendirian No. 51 yang dibuat di hadapan Ny. Ira Sudjono, SH., MH., M.Kn. dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-24953.AH.01.01.Tahun 2009

PT Tigadari Fiesta ("Tigadari") is a limited liability company established on 25 May 2009 pursuant to Deed of Establishment No. 51 made in front of Ny. Ira Sudjono, SH., MH., M.Kn. and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-24953.AH.01.01.Tahun 2009 dated 8 June 2009, Company Registry No. AHU-

tanggal 8 Juni 2009, Daftar Perseroan No. AHU-0032111.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 8 Juni 2009.

Anggaran Dasar Tigadari telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 30 November 2016 yang dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, SH. dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0107679 tanggal 14 Desember 2016, Daftar Perseroan No. AHU-0149135.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 14 Desember 2016.

Tigadari berdomisili di Jl. Kebon Sirih Raya Kav. 63, Jakarta.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Tigadari, maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, pertambangan, transportasi, pertanian, percetakan dan perbengkelan.

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 30 November 2016 yang dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, SH. dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149135.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 14 Desember 2016, struktur permodalan dan susunan pemegang saham

0032111.AH.01.09.Tahun 2009 dated 8 June 2009.

The Article of Association of Tigadari has been changed few times, lastly with Deed No. 10 dated 30 November 2016 made in front of Ny. Lilik Kristiwati, SH. and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0107679 dated 14 December 2016, Company Registry No. AHU-0149135.AH.01.11.TAHUN 2016 dated 14 December 2016.

Tigadari is having its domicile at Jl. Kebon Sirih Raya Kav. 63, Jakarta.

In accordance to Article 3 of Tigadari's Article of Association, the purposes and objectives of the company are trading, services, development, industry, mining, transportation, farming, printing, and workshop.

Pursuant to Deed No. 10 dated 30 November 2016 made in front of Ny. Lilik Kristiwati, SH. and has been registered in the Company Registry No. AHU-0149135.AH.01.11.TAHUN 2016 dated 14 December 2016, the capital and shareholding structure of the Tigadari are as

Tigadari adalah sebagai berikut:

follow:

| Keterangan / Note | Nilai Nominal Rp 1.000 per saham / Nominal Value Rp 1,000 per shares | | |
|---|---|---------------|------|
| | Saham / Shares | Rupiah | % |
| Modal dasar / <i>Authorized Capital</i> | 1,000,000 | 1,000,000,000 | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh / <i>Issued and Paid-up Capital</i> | | | |
| a. Sugiono Wiyono Sugialam | 249,000 | 249,000,000 | 99% |
| b. Ng. Lanny Herawati Wibowo | 1,000 | 1,000,000 | 1% |
| Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh / <i>Total Issued and Paid-up Capital</i> | 250,000 | 250,000,000 | 100% |
| Jumlah saham dalam portepel / <i>Shares in Portepel</i> | 750,000 | 750,000,000 | - |

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 30 November 2016 yang dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, SH. dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149135.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 14 Desember 2016, susunan pengurus Tigadari adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Komisaris: Adi Sugiarto

Direksi:

- Direktur Utama: Sugiono Wiyono Sugialam
- Direktur: Emylia

Escomindo Pte. Ltd.

Escomindo Pte. Ltd. ("Escomindo") adalah sebuah perseroan yang didirikan di Singapura pada tanggal 3 November 2008 berdasarkan hukum Singapura dan telah didaftarkan dengan nomor registrasi perusahaan

Pursuant to Deed No. 10 dated 30 November 2016 made in front of Ny. Lilik Kristiwati, SH. and has been registered in the Company Registry No. AHU-0149135.AH.01.11.TAHUN 2016 dated 14 December 2016, the Board of Commissioners and Board of Directors of Tigadari are as follow:

Board of Commissioners:

- Commissioner: Adi Sugiarto

Board of Directors:

- President Director: Sugiono Wiyono Sugialam
- Director: Emylia

Escomindo Pte. Ltd.

Escomindo Pte. Ltd. ("Escomindo") is a limited liability company established in and in accordance to the law of Singapore on 3 November 2008 and has been registered under registry no. 200820959R dated 3 November 2008.

200820959R tanggal 3
November 2008.

Escomindo berdomisili di 180
Paya Lebar Road, 10-01, Yi
Guang Factory Building,
Singapore 409032.

Sesuai dengan Memorandum
dan Article of Association
Escomindo, maksud dan tujuan
perusahaan adalah investasi.

Struktur permodalan dan
susunan pemegang saham
Escomindo adalah sebagai
berikut:

Escomindo having its domicile
at 180 Paya Lebar Road, 10-01,
Yi Guang Factory Building,
Singapore 409032.

Pursuant to the Memorandum
and Article of Association of
Escomindo, the purpose and
objective of the company is
investment holding.

The capital and shareholding
structure of Escomindo are as
follow:

| Keterangan / Note | Nilai Nominal SGD 1per saham / Nominal Value SGD 1 per shares | | |
|--|--|------------------|------|
| | Saham / Shares | Singapore Dollar | % |
| Modal dasar / Authorized Capital | 1,000,000 | 1,000,000 | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and Paid-up Capital | | | |
| a. Sugiono Wiyono Sugialam | 1,000,000 | 1,000,000 | 100% |
| Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh / Total Issued and Paid- up Capital | 1,000,000 | 1,000,000 | 100% |
| Jumlah saham dalam portepel / Shares in Portepel | 0 | 0 | - |

Susunan pengurus Escomindo
adalah sebagai berikut:

- Direksi:
- Direktur: Sugiono Wiyono Sugialam
 - Direktur: Dian Stefani Sugialam
- Sekretaris: Chang Ah Moy

Sifat Hubungan Afiliasi Dari
Pihak-Pihak Yang Melakukan
Transaksi

Pertimbangan dilakukannya
Transaksi oleh Tigadari dan
Escomindo

The Board of Directors of
Escomindo are as follow:

- Board of Directors:
- Director: Sugiono Wiyono Sugialam
 - Director: Dian Stefani Sugialam
- Secretary: Chang Ah Moy

Nature of Affiliate Relationship
From Parties Who Make
Transactions

Consideration of transaction by
Tigadari and Escomindo

Tigadari dan Escomindo merupakan perusahaan yang memiliki performa keuangan yang sehat dalam menjalankan usahanya. Untuk itu guna mengembangkan bidang usahanya dalam bisnis ritel Tigadari menargetkan untuk memperluas bisnis dengan turut serta dalam Saham Kontribusi Modal Awal yang dilangsungkan oleh Perseroan.

Hubungan Berdasarkan Kepemilikan Saham

Tigadari dan Escomindo adalah pihak terafiliasi Perseroan karena memiliki pemegang saham pengendali, dimana Sugiono Wiyono Sugialam memiliki 99% dan 100% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Tigadari dan Escomindo.

Hubungan berdasarkan Kesamaan Direktur

Direktur Tigadari juga menjabat menjadi direktur:

Tigadari and Escomindo are private companies that operate on a healthy financial position in its day to day business. In order to further improve its performance in the retail business, Tigadari aims to expand its business by participating in the Initial Capital Contribution performed by the Company.

Relationship by Share Ownership

Tigadari and Escomindo are affiliated parties of the Company for having controlling shareholders, of which Sugiono Wiyono Sugialam owns 99% and 100% of all shares issued by Tigadari and Escomindo.

Relationship by Similarity of the Director

Director Tigadari also served as directors:

| Nama / Name | Jabatan Pada Perseroan / Position in the Company | Jabatan Pada Pemesan / Position in Subscriber |
|-------------------------|---|--|
| Sugiono Wiyono Sugialam | Direktur Utama / President Director | Tigadari : Direktur / Director Escomindo: Direktur/Director |

(iii) USULAN KONTRIBUSI MODAL BERSYARAT SELANJUTNYA

Kontribusi Modal Bersyarat Selanjutnya sejumlah masing-masing USD5 juta akan digalang oleh Perseroan setiap

(iii) PROPOSED SUBSEQUENT CONDITIONAL CAPITAL CONTRIBUTION

Subsequent Conditional Capital Contribution of USD5 million are to be raised by the Company each year (total USD10

tahun (total USD 10 juta).

Kontribusi Modal Bersyarat Selanjutnya didapat dari pemegang saham yang ada atau investor pihak ketiga yang disetujui oleh CRO atau dapat merupakan bagian dari Proses Investor.

Kontribusi Modal Bersyarat Selanjutnya yang pertama sebesar USD5 juta akan digalang pada tanggal 30 Juni 2018 kecuali jika Perseroan mencapai Pemicu KPI Kinerja sebagai berikut:

| KPI Kinerja | Pemicu |
|-------------|---|
| EBITDA | Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2017 > Rp85 miliar; dan |
| Persediaan | Pada 31 Desember 2017 > Rp270 miliar |

Pemicu KPI Kinerja tersebut dapat direvisi dengan mengacu pada hasil revisi dari CRO selama proses Budget Tahunan dan disetujui oleh 2/3 dari pemegang Utang Tranche A Dengan Jaminan.

Kontribusi Modal Bersyarat Selanjutnya yang kedua sebesar USD5 juta akan digalang pada tanggal 30 Juni 2019 kecuali jika Perseroan mencapai Pemicu KPI Kinerja sebagai berikut:

| KPI Kinerja | Pemicu |
|-------------|---|
| EBITDA | Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember |

million).

This Subsequent Conditional Capital Contribution may be raised from the existing shareholders or third party investor(s) approved by the CRO or may form a part of the Investor Process.

The 1st Subsequent Conditional Capital Contribution of USD5 million is to be raised by 30 June 2018 unless the Company has achieved the following Performance KPI Triggers:

| Performance KPI | Triggers |
|-----------------|--|
| EBITDA | Financial Year ended 31 December 2017 > IDR85 billion; and |
| Inventory | As at 31 December 2017 > IDR270 billion |

The above Performance KPI Triggers may be revised subject to review by the CRO during the Annual Budget process and approved by 2/3 of holders of Secured Debt Tranche A.

The 2nd Subsequent Conditional Capital Contribution of USD5 million is to be raised by 30 June 2019 unless the Company has achieved the following Performance KPI Triggers:

| Performance KPI | Triggers |
|-----------------|--|
| EBITDA | Financial Year ended 31 December 2018 > IDR200 |

| | |
|------------|--------------------------------------|
| | 2018 > Rp200 miliar; dan |
| Persediaan | Pada 31 Desember 2018 > Rp575 miliar |

Pemicu KPI Kinerja tersebut dapat direvisi dengan mengacu pada hasil revisi dari CRO selama proses Budget Tahunan dan disetujui oleh 2/3 dari pemegang Utang Tranche A Dengan Jaminan.

Ketentuan Penerbitan Saham Baru Bagi Kontribusi Modal Bersyarat Selanjutnya

Saham baru akan diterbitkan sebagai ganti untuk Kontribusi Modal Bersyarat Selanjutnya, memberikan hak kepada pemegang saham yang ada atau investor pihak ketiga atas tambahan kepemilikan saham sebesar 4,6% di Perseroan untuk Kontribusi Modal Bersyarat Selanjutnya yang pertama dan sebesar 4,4% untuk Kontribusi Modal Bersyarat Selanjutnya yang kedua; atau presentase lainnya yang disepakati dengan Pemegang Utang Tranche A Dengan Jaminan.

Jumlah saham untuk Kontribusi Modal Bersyarat Selanjutnya yang akan diterbitkan atas nama Pemesan akan dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$4,6\% \times \text{total saham setelah peningkatan}$$

$$4,4\% \times \text{total saham setelah peningkatan}$$

| | |
|-----------|---|
| | billion; and |
| Inventory | As at 31 December 2018 > IDR575 billion |

The above Performance KPI Triggers may be revised subject to review by the CRO during the Annual Budget process and approved by 2/3 of holders of Secured Debt Tranche A.

Key Terms of the Issuance of New Shares for Subsequent Conditional Capital Contribution

New shares to be issued in return to this Subsequent Conditional Capital Contribution, will be provided to and give rights to the existing shareholders or any third party investor(s) to an additional 4.6% shareholding in the Company for the 1st Subsequent Conditional Capital Contribution and 4.4% shareholding for the 2nd Subsequent Conditional Capital Contribution; or such other percentages as agreed with the Secured Debt Tranche A lenders.

The number of Subsequent Conditional Capital Contribution to be issued in the Subscriber's name will be derived based on the following formula:

$$4.6\% \times \text{total enlarged capital}$$

$$4.4\% \times \text{total enlarged capital}$$

Saham konversi atas Kontribusi Modal Bersyarat Selanjutnya akan memiliki peringkat pari passu dalam segala aspeknya dan memiliki semua hak yang sama dengan saham eksisting yang telah ditempatkan.

Saham konversi atas Kontribusi Modal Bersyarat Selanjutnya akan diterima oleh Pemesan setelah disetujui oleh RUPSLB Perseroan yang akan dilangsungkan pada tanggal 22 Juni 2017.

Persyaratan Pendahuluan untuk Usulan Penerbitan Saham Kontribusi Modal Bersyarat Selanjutnya:

- a. Telah didapatkannya persetujuan oleh para Pemegang Saham yang menyetujui (i) perubahan struktur komposisi pemegang saham Perseroan termasuk peningkatan modal disetor dan (ii) penerbitan kelas saham baru;
- b. Penerbitan dan pemesanan terhadap saham baru untuk Kontribusi Modal Bersyarat Selanjutnya tidak dilarang oleh undang-undang, ketertiban, aturan, peraturan, kode atau direktif apapun yang diumumkan atau dikeluarkan oleh

The conversion shares from the Subsequent Conditional Capital Contribution shall rank pari passu in all respects with and carry all rights similar to the existing issued shares.

The conversion shares from the Subsequent Conditional Capital Contribution will be received by the Subscriber after approved by the Company's EGMS which will be held on 22 June 2017.

Condition Precedent for the Proposed Subsequent Conditional Capital Contribution:

- a. The passing of the resolutions by the Shareholders approving (i) the change of the Company's shareholding structure including the increase of the authorised capital and (ii) the issuance of a new series of shares;
- b. The issue and subscription of new shares for the Subsequent Conditional Capital Contribution is not prohibited by any statute, order, rule, regulation, code or directive promulgated or issued by any legislative, executive or regulatory body or

legislatif, eksekutif atau badan pengawas atau otoritas yang berlaku untuk Perseroan;

authority which is applicable to the Company;

c. Dalam hal Perseroan terlibat dalam proses likudasi, saham baru bagi Kontribusi Modal Bersyarat Selanjutnya akan menjadi peringkat junior untuk setiap kewajiban utang Perseroan yang telah ada atau utang yang akan ada dikemudian hari, baik dengan jaminan atau tanpa jaminan dan baik bersyarat ataupun tidak bersyarat.

c. In the event that the Company goes into liquidation, the new shares for Subsequent Conditional Capital Contribution will rank junior to any present and future debt obligations of the Company, whether secured or unsecured, and whether conditional or unconditional.

d. Kontribusi Modal Bersyarat Selanjutnya secara efektif bukan merupakan obligasi konversi dikarenakan hak atas Pemegang Kontribusi Modal Bersyarat Selanjutnya akan dipersamakan dengan pemegang saham lainnya dalam Perseroan.

d. Subsequent Conditional Capital Contributions are effectively not convertible bonds since the rights of Initial Capital Contribution holders will rank paripassu with other shareholders in the Company.

Penggunaan Dana Kontribusi Modal Awal dan Kontribusi Modal Bersyarat Selanjutnya:

Use of Proceed of Initial Capital Contribution and Subsequent Conditional Capital Contribution:

Sesuai dengan Rencana Perdamaian Yang Dihomologasi, seluruh dana yang didapat dari hanya digunakan untuk tujuan operasional Perseroan.

Pursuant to the Homologized Composition Plan, all proceeds shall be used only for the Company's operational purposes.

Tiap pelaksanaan penggunaan dana akan mendapat persetujuan dari CRO yang ditunjuk dan berdasarkan klausul pemantauan kas dan tata kelola korporasi.

Any release of proceeds shall be subject approval by the CRO engaged and according to the cash monitoring and corporate governance clause.

Rincian Konversi Bagi Kontribusi Modal Awal dan Kontribusi Modal Bersyarat Selanjutnya

Details of Conversion for Initial Capital Contribution and Subsequent Conditional Capital Contribution

| A. Kontribusi Modal Awal / Initial Capital Contribution | | | | |
|---|--|---|--|--|
| No. | Pemberi Klaim / Claimant | Harga Konversi / Conversion Price (IDR) | Klaim Yang Disetujui/ Approved Claim (IDR) | Saham Yang Dialokasikan / Allocated Shares |
| 1 | Tigadari | 51.67 | 9,034,152.41 | 2,259,227,224 |
| 2 | Escomindo | 51.67 | 1,469,670.43 | 367,529,716 |
| B. Kontribusi Modal Bersyarat Selanjutnya / Subsequent Contribution Capital Contribution | | | | |
| No. | Pemberi Klaim / Claimant | Harga Konversi / Conversion Price (IDR) | Klaim Yang Disetujui/ Approved Claim (IDR) | Saham Yang Dialokasikan / Allocated Shares |
| 1 | Kontribusi Modal Bersyarat / Subsequent Contribution 1 | 51.54 | 64,630,000,000.00 | 1,254,030,141.00 |
| 2 | Kontribusi Modal Bersyarat / Subsequent Contribution 2 | 51.63 | 64,630,000,000.00 | 1,251,731,973.00 |
| <i>Total</i> | | | <i>129,260,000,000.00</i> | <i>2,505,762,114.00</i> |

D. HARGA PELAKSANAAN

Berdasarkan Peraturan BEI No. 1-A, harga pelaksanaan saham baru sekurang-kurangnya sama dengan rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut di pasar regular sebelum emiten melakukan pengumuman

D. EXERCISE PRICE

Pursuant to BEI Regulation No. 1-A, the exercise price for the issuance of new shares shall be minimum equal to the average closing price within 25 consecutive IDX trading days in regular market prior the company announced the announcement regarding

mengenai akan dilakukannya pemanggilan rapat umum pemegang saham luar biasa yang mengagendakan persetujuan pengeluaran saham baru tanpa HMETD.

Namun demikian, perdagangan saham Perseroan telah disuspensi sejak 6 Januari 2016. Oleh karenanya harga penutupan perdagangan saham Perseroan tidak lagi mencerminkan harga pasar wajar.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 38, harga saham pada pelaksanaan Penambahan Modal untuk Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan HMETD yang sahamnya tidak tercatat dan tidak diperdagangkan di Bursa Efek, paling rendah sama dengan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh penilai.

Pada tanggal 3 April 2017, Perseroan telah menunjuk KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan (“KJPP”) untuk memberikan laporan penilaian saham Perseroan.

Dalam penyusunan laporan penilaian saham tersebut, KJPP menggunakan berbagai metodologi penilaian saham yaitu metode akumulasi asset atau metode penyesuaian nilai buku, metode pembanding perusahaan terbuka, metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang dan metodologi pendapat kewajaran.

Dari berbagai metodologi yang digunakan, KJPP berpendapat bahwa harga pasar wajar saham Perseroan adalah sebesar Rp0.

Penjelasan selengkapnya mengenai penilaian saham dijelaskan dalam bagian VI dari Informasi Keterbukaan

the EGMS for issuance of new shares without pre-emptive rights agenda.

Nevertheless, the trading of Company’s shares has been suspended since 6 January 2016. Therefore, the closing price of Company’s shares trading is no longer reflecting fair market value.

According to OJK Regulation No. 38, the share price on exercise for Increase of Capital for Public Listed Company Without Pre-Emptive Rights which shares are not listed and not trading in Stock Exchange, at least same as fair market value determined by an appraiser.

On 3 April 2017, the Company appointed Appraiser Jennywati, Kusnanto & Rekan (“KJPP”) to provide share valuation of the Company.

In preparing the valuation report, KJPP referred to several methodologies applicable on shares valuations which are asset accumulation method or book value adjustment method, competitors’ comparison method, discounted cash flow, and fairness opinion method.

Based on the above methodologies, KJPP is of view that the fair market value of Company’s share is Rp0.

Further details on the share valuation are set out in section VI of this Disclosure.

ini.

E. RISIKO USULAN TRANSAKSI

Implementasi dari Usulan Transaksi akan mendilusi pemegang saham yang ada menjadi sebanyak-banyaknya sebesar 62% dari total permodalan Perseroan yang telah ditingkatkan berdasarkan dilusi penuh.

Namun demikian, apabila Usulan Transaksi (sebagai bagian dari Usulan Restrukturisasi) tidak dilaksanakan, maka Perseroan akan dianggap telah melanggar Rencana Perdamaian yang telah disepakati oleh para kreditur Perseroan dan dihomologasi oleh Pengadilan Niaga Pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat; dan sebagai akibatnya maka Perseroan akan dapat dinyatakan pailit atas pelanggaran yang dilakukannya.

F. ANALISIS DAMPAK TERHADAP KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Pembahasan di bawah ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

Utang Yang Diselesaikan Melalui PKPU

- a. Obligasi Wajib Konversi Obligasi Wajib Konversi I Trikonsel Oke Tahun 2012 (“OWK”) diterbitkan oleh Perseroan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai wali amant,

E. RISK RELATED TO THE PROPOSED TRANSACTIONS

The implementation of the Proposed Transactions will dilute the existing shareholders to maximum 62% of the enlarged share capital of the Company on a fully diluted basis.

However, in the event that the Proposed Transactions (as part of the Proposed Restructuring) is not fulfilled, the Company will be considered to have breached the Composition Plan that has been approved by creditors of the Company and homologized by the Commercial Court at Central Jakarta District Court; and as a result of such breach is declared bankrupt.

F. ANALYSIS OF IMPACT ON FINANCIAL CONDITION

The following discussion is made in accordance to the consolidated financial report for financial year ended on 31 December 2016 which has been audited by Public Accountant Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

Debts Settled Through PKPU

- a. Mandatory Convertible Bonds Trikonsel Oke Mandatory Convertible Bonds I for year 2012 (MCB) that were issued by the Company with PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, as trustee

dengan perincian:

with details as follows:

| | <u>Jumlah/Amount</u> | |
|------------------------|----------------------|-------------------------------|
| Nilai nominal | 807.550.400.000 | <i>Total nominal value</i> |
| Jumlah unit | 943.400.000 | <i>Number of units</i> |
| Nilai nominal per unit | 856 | <i>Nominal value per unit</i> |

OWK ini diterbitkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 13 Juli 2012, dengan PT Equator Capital Partners sebagai pembeli siaga, melalui warkat senilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi. Pada saat jatuh tempo OWK wajib dikonversi menjadi saham biasa Perseroan dan tidak dapat dibayar dalam bentuk tunai. Periode dimana OWK wajib dikonversi menjadi saham biasa antara bulan ke-43 sejak tanggal emisi hingga bulan ke-60 sejak tanggal emisi. Konversi dari OWK menjadi saham biasa Perseroan hanya dapat dilakukan 1 (satu) kali dalam periode konversi tersebut dan dilakukan untuk keseluruhan OWK. OWK memberikan tingkat bunga 3% per tahun. OWK tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan tidak dapat diperdagangkan ataupun dimutasikan hingga pada saat konversi dilakukan.

The MCB were issued to the shareholders of the Company on July 13, 2012 with PT Equator Capital Partners as a standby buyer, through letters with value of 100% of the nominal value, maturing 5 years from the issuance date. At maturity date, the MCB must be converted into the Company's common stock and can't be refunded in cash. The MCB should be converted into common stock between the 43rd month up to the 60th month after the issuance date. The exercise of MCB to the Company's common stock only can be done once in the conversion period and exercised for the whole MCB. The MCB provides a yield/coupon of 3% annually. MCB are not listed on the Indonesia Stock Exchange and non-tradeable nor transferable until conversion.

b. Utang Obligasi (Obligasi)

Terdiri dari:

- SGD115.000.000 – 5,25%
- SGD100.000.000 – 7,875%

Pada tanggal 10 Mei 2013, Trikonsel Pte. Ltd., Singapura, anak perusahaan Perseroan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, menerbitkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai SGD115.000.000 yang berjangka

b. Bonds Payable (Bonds)

Consist of:

- SGD115,000,000 – 5.25%
- SGD100,000,000 – 7.875%

On May 10, 2013, Trikonsel Pte. Ltd., Singapore, a wholly owned subsidiary of Company, issued Senior Unsecured Fixed Rate Notes amounting to SGD115,000,000 maturing after 3 years and earning interest of 5.25% p.a which will be

waktu 3 tahun dengan bunga 5,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan. Obligasi tercatat di Bursa Efek Singapura, *Singapore Stock Exchange (SGX-ST)*. Perseroan bertindak sebagai penjamin dari penerbitan notes ini. *The Bank of New York Mellon* ditunjuk sebagai wali amanatnya. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2016. Hasil penerbitan ini dipinjamkan kepada *Trikomsel Singapore Pte. Ltd.* sebagai penerima pinjaman dengan bunga 5,4% dan dipinjamkan kembali kepada Perseroan dengan bunga 6%.

Pada tanggal 5 Juni 2014, *Trikomsel Pte. Ltd.*, Singapura, anak perusahaan, menerbitkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai SGD100.000.000 yang berjangka waktu 3 tahun dengan bunga 7,875% per tahun yang akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan dan tercatat di Bursa Efek Singapura, *Singapore Stock Exchange (SGX-ST)*. Perseroan bertindak sebagai penjamin dari penerbitan notes ini. *DB International Trust (Singapore) Limited* ditunjuk sebagai wali amanatnya. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2017. Hasil penerbitan ini dipinjamkan kepada *Trikomsel Singapore Pte. Ltd.* sebagai penerima pinjaman dengan bunga 8% dan dipinjamkan kembali kepada Perseroan dengan bunga 8,25%.

- c. Utang Bank Dengan Jaminan
- i. PT Bank ANZ Indonesia

paid every 6 (six) months. The Bonds are listed at Singapore Stock Exchange (SGX-ST). The Company acted as guarantor for these notes. The Bank of New York Mellon was appointed as the trustee. Senior Unsecured Fixed Rate Notes have a maturing date of May 10, 2016. The proceeds from the issuance were loaned to *Trikomsel Singapore Pte. Ltd.* at an interest rate of 5.4% and subsequently loaned to the Company with interest rate of 6%.

On June 5, 2014, *Trikomsel Pte. Ltd.*, Singapore, a subsidiary, issued Senior Unsecured Fixed Rate Notes amounting to SGD100,000,000 with due date in 3 years and interest of 7.875% p.a which will be paid every 6 (six) months and is listed at Singapore Stock Exchange (SGX-ST). The Company acted as guarantor for these notes. *DB International Trust (Singapore) Limited* was appointed as the trustee. Senior Unsecured Fixed Rate Notes will mature on June 5, 2017. The proceeds from the issuance were loaned to *Trikomsel Singapore Pte. Ltd.* with interest rate of 8% and were subsequently loaned to the Company with interest rate of 8.25%.

- c. Secured Bank Loans
- i. PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 5 Maret 2009, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ANZ, yang diaktakan oleh Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., No.14/L/III/2009 pada tanggal yang sama, dimana Perseroan memperoleh fasilitas revolving working capital dengan maksimum pagu kredit gabungan sebesar USD20.000.000 yang terdiri dari working capital dengan pagu kredit sebesar USD20.000.000 dan trade facility dengan pagu kredit sebesar USD10.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas transaksi mata uang asing dengan pagu kredit sebesar USD3.000.000.

Pada tanggal 22 Desember 2014, Perseroan menandatangani perjanjian sehubungan dengan kenaikan pagu kredit menjadi sebesar USD37.200.000 dan tambahan fasilitas sub-batas *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri sebesar USD20.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 10 Maret 2015, sehubungan dengan penurunan pagu kredit menjadi sebesar USD20.000.000 dan jangka waktu Perjanjian Fasilitas diperpanjang hingga 31 Januari 2016.

ii. Deutsche Bank AG

Pada tanggal 21 Oktober 2013, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Deutsche Bank AG Jakarta (DB) untuk memperoleh fasilitas *Letters of Credit, Trust Receipt, Pembiayaan Faktur dan Penerbitan*

On March 5, 2009, the Company entered into a credit agreement with ANZ, which is notarized by Notary of Veronica Nataadmadja, S.H., No.14/L/III/2009 on the same date, whereby the Company obtained a revolving working capital loan facility with a combined maximum credit limit of USD20,000,000 as follows: working capital with a maximum credit limit of USD20,000,000 and trade facility with a maximum credit limit of USD10,000,000. In addition, the Company obtained foreign exchange transaction facility with a maximum credit limit of USD3,000,000.

On December 22, 2014, the Company entered into an amendment with respect to an increase in the credit limit to USD37,200,000 and an additional sub-limit of Letter of Credit/Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri in the amount USD20,000,000. This agreement has been amended several times with the latest amendment on March 10, 2015, with respect to a decrease in credit limit to USD20,000,000 and the revision of the term of Facility Agreement to expire on January 31, 2016.

ii. Deutsche Bank AG

On October 21, 2013, the Company signed a Facility Agreement with Deutsche Bank AG Jakarta (DB) to obtain Letters of Credit, Trust Receipt, Invoice Financing and Issuance of Guarantees with maximum limit of USD35,000,000

Garansi dengan maksimum pagu kredit sebesar USD35.000.000 yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perseroan. Pada tanggal 6 Juni 2014, Perseroan menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas dengan DB sehubungan dengan kenaikan maksimum pagu kredit menjadi USD50.000.000 dan tambahan sub-batas fasilitas cerukan sebesar USD10.000.000.

Fasilitas *Letters of Credit, Trust Receipt* dan *Pembiayaan Faktur* akan jatuh tempo dalam jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari, sedangkan fasilitas *Penerbitan Garansi* akan jatuh tempo dalam jangka waktu 6 (enam) bulan dan telah diperpanjang lagi hingga tanggal 31 Oktober 2016 sesuai dengan perjanjian pada tanggal 21 Januari 2015.

- iii. Standard Chartered Bank
Pada tanggal 30 November 2011, Perseroan menandatangani perubahan perjanjian dengan Standard Chartered Bank (SCB) sehubungan dengan penambahan fasilitas *Import Letter of Credit* menjadi total sebesar USD30.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 November 2013, sehubungan dengan kenaikan pagu kredit fasilitas *Import Invoice Financing Facility I* menjadi USD52.000.000 dengan Sub Batas fasilitas *Import Letter of Credit* sebesar USD52.000.000 dan sub batas fasilitas *Import Invoice Financing Facility II* sebesar

which will be used to finance the Company's working capital requirements. On June 6, 2014, the Company entered into an addendum to the facility agreement with DB with respect to increase in maximum limit of USD50,000,000 and sub-limit Overdraft Facility of USD10,000,000.

Letters of Credit, Trust Receipt and Invoice Financing facilities will be due in 180 (one hundred eighty) days, meanwhile Issuance of Guarantees facility will be due in 6 (six) months and have been extended again until October 31, 2016 according to the agreement on January 21 2015.

- iii. Standard Chartered Bank
On November 30, 2011, the Company entered into an addendum agreement with Standard Chartered Bank (SCB) with respect to the additional Import Letter of Credit facility to make the total facility to USD30,000,000.

This agreement has been amended several times with latest amendment on November 11, 2013 with respect to increase in credit limit of Import Invoice Financing Facility I to USD52,000,000 with sub-limit Import Letter of Credit Facility of USD52,000,000 and sub-limit Import Invoice Financing Facility II of USD20,000,000, and increase in credit limit of Commercial Standby

USD20.000.000, serta kenaikan pagu kredit fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* menjadi USD8.000.000 dengan Sub Batas fasilitas *Bond & Guarantess* sebesar USD8.000.000. Total pagu kredit gabungan naik menjadi USD60.000.000 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 13 Juli 2014, Perseroan menandatangani perubahan perjanjian dengan SCB sehubungan dengan penurunan fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan sub batas fasilitas *Bond & Guarantees* menjadi USD7.000.000. Total pagu kredit gabungan turun menjadi USD59.000.000.

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Fasilitas Tanpa Komitmen tanggal 13 Februari 2015, SCB telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 10 April 2013, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan SCB, cabang Singapura, dimana Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan maksimum kredit sebesar USD25.000.000.

Pada tanggal 15 August 2014,

Letter of Credit Facility to USD8,000,000 with sub-limit Bond & Guarantees Facility of USD8,000,000. Maximum credit limit increased to USD60,000,000 and will be automatically extended for 12 months period, unless otherwise determined by SCB.

On July 13, 2014, the Company signed an addendum agreement with SCB with respect to decrease of Commercial Standby Letter of Credit Facility with sub-limit Bond & Guarantees Facility to USD7,000,000. Maximum credit limit decreased to USD59,000,000.

In accordance with Approval Letter of Amendment to Credit Facility dated February 13, 2015, SCB has agreed to extend the loan facilities until December 31, 2015 and will be automatically extended for 12 months period, unless otherwise determined by SCB from time to time.

On April 10, 2013, the Company entered into a Facility Agreement with SCB, Singapore branch, whereby the Company obtained a term loan facility with a maximum credit limit of USD25,000,000.

On August 15, 2014, the Company

Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan SCB, cabang Singapura, dimana Perseroan memperoleh fasilitas Commercial Standby Letter of Credit dengan batas maksimum kredit sebesar USD20.000.000.

entered into a Facility Agreement with SCB, Singapore branch, whereby the Company obtained a Commercial Standby Letter of Credit with a maximum credit limit of USD20,000,000.

iv. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 5 Desember 2012, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) untuk memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp725.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja Perseroan dan pelunasan utang bank yang telah ada.

iv. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 5, 2012, the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) to obtain working capital credit facility with maximum credit amount of Rp725,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

Pada tanggal 27 Juni 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan BNI untuk memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp605.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja Perseroan dan pelunasan utang bank yang telah ada.

On June 27, 2014, the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") to obtain additional working capital credit facility with maximum credit amount of Rp605,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Mei 2015, BNI telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan tanggal 4 Desember 2015.

In accordance with Approval Letter of Amendment to Credit Facility dated May 28, 2015, BNI has agreed to extend the loan facilities until December 4, 2015.

v. PT Bank Central Asia Tbk
Perseroan memiliki perjanjian kredit dengan PT Bank Central

v. PT Bank Central Asia Tbk
The Company entered into credit agreements with PT Bank Central

Asia Tbk (BCA) yang diaktakan dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 2 tanggal 10 Mei 2006 dan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 6 Agustus 2009, dimana Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA yang mencakup fasilitas kredit lokal (rekening koran), fasilitas *Omnibus Letter of Credit* ("L/C"), *Trust Receipt* ("T/R") dan fasilitas *forex line* dan *Standby Letter of Credit* ("SBLC"), serta fasilitas *Time Loan Revolving* dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000, USD3.000.000, USD6.000.000 dan Rp75.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali di aktakan dengan akta Stephanie Wilamarta, S.H. No. 58 tanggal 10 September 2015. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Mei 2016 dan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan mencakup fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan fasilitas *Time Loan Revolving* dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp75.000.000.000.

vi. Club Deal

Pada tanggal 10 Maret 2011, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut, yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Citibank N.A, Jakarta Branch (selanjutnya disebut

Asia Tbk (BCA) as covered by Notarial Deeds No. 2 dated May 10, 2006 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., and Amendment of Credit Agreement No. 1 dated August 6, 2009, whereby the Company obtained loan facilities from BCA, consisting of a local credit facility (credit statement), Omnibus Letter of Credit ("L/C"), Trust Receipt ("T/R"), Forex Line and standby Letter of Credit ("SBLC") facility, and Time Loan Revolving facility with maximum credit amount of Rp50,000,000, USD3,000,000, USD6,000,000 and Rp75,000,000, respectively.

This agreement has been amended several times with the latest amendment notarized by Notarial Deed No. 58 dated September 10, 2015 of Stephanie Wilamarta, S.H. The facilities above have been extended until May 10, 2016 and the facilities obtained by the Company consisting of a local credit facility (overdraft) and Time Loan Revolving facility with maximum credit amount of Rp50,000,000,000 and Rp75,000,000,000, respectively.

vi. Club Deal

On March 10, 2011, the Company entered into a loan facility agreement with the following banks, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Citibank N.A, Jakarta Branch (hereinafter referred to as "Bank"), with Citicorp International

“Bank”), dengan Citicorp International Limited sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai *security agent*. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perseroan dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Limited as the facility agent and PT Bank Central Asia Tbk as the security agent. This facility will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

Pada tanggal 24 Maret 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, dan Bank Danamon telah memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman untuk 2 (dua) tahun dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp975.000.000.000.

On March 24, 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, and Bank Danamon renewed the maturity period for another 2 (two) years with maximum credit limit of Rp975,000,000,000.

Pada tanggal 6 Maret 2015, Perseroan dan *facility agent Club Deal* menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas dimana hukum yang mengatur dari Perjanjian Fasilitas diubah menjadi hukum Indonesia. Pada tanggal 10 Maret 2015, seluruh utang dari Bank Danamon telah dilunasi oleh Perseroan dan maksimum pagu kredit berubah menjadi Rp875.000.000.000.

On March 6, 2015, the Company and Club Deal facility agent signed Amended and Restated of Facility Agreement whereby the governing law of Facility Agreement was changed to Indonesia law. On March 10, 2015, loans from Bank Danamon has been repaid by the Company and the maximum credit limit was decreased to Rp875,000,000,000.

d. Liabilitas Derivatif
Terdiri dari:

PT Bank ANZ Indonesia

PT Bank ANZ Indonesia

| Nilai Kontrak/ <i>Contract Value</i> | Periode kontrak/ <i>Contract period</i> | |
|--------------------------------------|---|----------------------------------|
| | Mulai/ <i>Start</i> | Akhir/ <i>End</i> |
| SGD 15.000.000 | 16 Mei 2013/ <i>May 16, 2013</i> | 10 Mei 2016/ <i>May 10, 2016</i> |
| SGD 30.000.000 | 5 Juni 2014/ <i>June 5, 2014</i> | 5 Juni 2017/ <i>June 5, 2017</i> |

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

| Nilai Kontrak/ <i>Contract Value</i> | Periode kontrak/ <i>Contract period</i> | |
|--------------------------------------|---|----------------------------------|
| | Mulai/ <i>Start</i> | Akhir/ <i>End</i> |
| SGD 100.000.000 | 13 Mei 2013/ <i>May 13, 2013</i> | 10 Mei 2016/ <i>May 10, 2016</i> |

| Nilai Kontrak/ <i>Contract Value</i> | Periode kontrak/ <i>Contract period</i> | |
|--------------------------------------|---|----------------------------------|
| | Mulai/ <i>Start</i> | Akhir/ <i>End</i> |
| SGD 35.000.000 | 9 Juni 2014/ <i>June 9, 2014</i> | 3 Juni 2017/ <i>June 3, 2017</i> |

Berikut adalah analisis kondisi Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2016 sebelum dan sesudah Usulan Transaksi dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The following is the Company's Financial Statements Condition Analysis per 31 December 2016 before and after the Proposed Transactions based on the following assumptions:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | jumlah pokok pinjaman yang dikonversi adalah USD257,9 juta (setara dengan IDR3,334 triliun); | 1. | total principal loan converted is USD257.9 million (equivalent to IDR3.334 trillion); |
| 2. | kurs yang digunakan adalah nilai tukar yang berlaku pada Tanggal Homologasi yaitu USD 1 = Rp12.926; dan | 2. | exchange rate used is the prevailing exchange rate as at the Homologation Date, which is USD 1 = Rp12,926; and |
| 3. | Usulan Transaksi dianggap selesai pada tanggal 30 Juni 2019. | 3. | Proposed Transactions are deemed closed on 30 June 2019. |

(Rp miliar)

(billion Rp)

| Keterangan | Tanggal 31 Desember As at 31 December | | | | Description |
|---------------------------------|--|-------------------|-------------------|--------------------|-----------------------------------|
| | 2014 (Audited) | 2015 (Audited) | 2016 (Audited) | 2016 (Proforma) | |
| Neraca Konsolidasi | | | | | Consolidated Balance Sheet |
| Aset | | | | | Assets |
| Aset Lancar | 8,440.7 | 285.8 | 228.9 | 442.7 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | 621.3 | 519.5 | 201.1 | 201.1 | Non Current Assets |
| Jumlah Aset | 9,062.0 | 805.4 | 430,0 | 643.8 | Total Assets |
| Liabilitas dan Ekuitas | | | | | Liability and Equity |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 3,262.9 | 4,593.8 | 4,936.2 | 1,602.0 | Current Liabilities |

| | | | | | |
|--------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------------------------------|
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 3,425.4 | 2,580.0 | 2,303.1 | 2,303.1 | Non Current Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 6,688.3 | 7,173.8 | 7,239.3 | 3,905.1 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 2,373.7 | (6,368.5) | (6,809.3) | (3,261.3) | Total Equity |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 9,062.0 | 805.4 | 430.0 | 643.8 | Total Liabilities and Equity |

(Rp miliar)

(billion Rp)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

For the financial year ended 31 December

| Keterangan | 2014 (Audited) | 2015 (Audited) | 2016 (Audited) | 2016 (Proforma) | Description |
|---------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------------------|
| Laporan Laba Rugi | | | | | Statement of Income |
| Pendapatan | 10,778.3 | 6,459.6 | 1,717.6 | 1,717.6 | Revenue |
| Beban Pokok Pendapatan | (9,206.6) | (6,286.9) | (1,622.1) | (1,622.1) | Cost of Revenue |
| Laba Kotor | 1,571.6 | 172.6 | 95.5 | 95.5 | Gross Profit |
| Beban Usaha | (1,136.6) | (9,003.9) | (531.1) | (531.1) | Operating Expenses |
| Laba Usaha | 1.4 | 0.3 | 0.9 | 0.9 | Other Income |
| Laba Sebelum Beban | 436.4 | (8,830.9) | (434.7) | (434.7) | Income (Loss) Before Tax |
| Pajak Penghasilan | (113.9) | 61.2 | (70.3) | (70.3) | Taxation |
| Laba (Rugi) Neto | 322.6 | (8,769.8) | (504.9) | (504.9) | Net (Loss) Income |

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember /

For the financial year ended 31 December

| Keterangan | 2014 (Audited) | 2015 (Audited) | 2016 (Audited) | 2016 (Proforma) | Description |
|------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------------------|
| Utang dengan Ekuitas | 2.1 | (0.98) | (0.92) | (0.89) | Debt to Equity |
| Imbal Hasil atas Ekuitas | (13.6%) | (137.7%) | (7.4%) | (15.5%) | Return on Equity |
| Utang Berbunga dengan Aset | 0.6 | 7.8 | 14.5 | 5.0 | Interest Bearing Debt to Asset |
| Laba (Rugi) Bersih per Saham | 67.7 | (1,842) | (106) | (18) | Earning (Loss) per Share |

III. STRUKTUR PERMODALAN PERSEROAN SEBELUM DAN SETELAH USULAN TRANSAKSI

Berikut ini adalah proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Usulan Restrukturisasi dengan asumsi prosesnya dilakukan pada tanggal 22 Juni 2017.

III. CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY BEFORE AND AFTER THE PROPOSED TRANSACTIONS

Set below is the proforma of shareholding structure and ownership of the Company before and after the Proposed Restructuring assuming that it is conducted on 22 June 2017.

| Keterangan <i>Information</i> | Sebelum pelaksanaan Usulan Transaksi <i>Before the exercise of Proposed Transaction</i> | | Setelah pelaksanaan Usulan Transaksi <i>After the exercise of Proposed Transaction</i> | |
|--|---|-------------------------|---|-------------------------|
| | Saham <i>Shares</i> | Rupiah <i>Rupiah</i> | Saham <i>Shares</i> | Rupiah <i>Rupiah</i> |
| Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i> | | | | |
| - Saham Seri A (@Rp100) | 12,000,000.00 | 1,200,000,000.00 | 55,178,540,980 | 5,517,854,098,000.00 |
| - Saham Seri B (@Rp50) | 0 | 0 | 14,718,621,534 | 735,931,076,714.50 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Total Issued and Paid Up Capital</i> | | | | |
| - Saham seri A (@Rp100) | 5,704,900,000 | 570,490,000,000.00 | 13,794,635,245 | 1,379,463,524,500.00 |
| - Saham seri B (@Rp50) | | | 12,212,859,420 | 610,642,971,014.50 |
| Saham dalam portepel / <i>Shares in Portfolio</i> | | | | |
| - Saham seri A (@Rp100) | 6,295,100,000 | 629,510,000,000.00 | 41,383,905,735 | 4,138,390,573,500.00 |
| - Saham seri B (@Rp50) | | | 2,505,762,114 | 250,576,211,400.00 |
| Pemegang Saham / <i>Shareholders:</i> | | | | |
| Seri A (@Rp100) | | | | |
| - Polaris Ltd. | 2,136,744,500 | 213,674,450,000.00 | 2,136,744,500 | 213,674,450,000.00 |
| - JP Morgan Bank Luxembourg SA | 1,224,323,000 | 122,432,300,000.00 | 1,224,323,000 | 122,432,300,000.00 |
| - UOB Kay Hian Pte. Ltd. | 1,204,606,070 | 120,460,607,000.00 | 1,204,606,070 | 120,460,607,000.00 |
| - Masyarakat di bawah 5% | 195,826,430 | 19,582,643,000.00 | 195,826,430 | 19,582,643,000.00 |
| Obligasi Wajib Konversi / <i>Mandatory Convertible Bonds</i> | 943,400,000 | 94,340,000,000.00 | 943,400,000 | 94,340,000,000.00 |
| Konversi Utang Menjadi Saham / <i>Debt to Equity Conversion</i> | | | | |
| - Kreditur Derivatif Bank Tanpa Jaminan / <i>Unsecured Derivative Claim</i> | | | 815,477,696 | 81,547,769,600.00 |
| - Kreditur Dagang Besar Tanpa Jaminan / <i>Unsecured Large Trade Claim</i> | | | 632,419,893 | 63,241,989,300.00 |

| | | | | |
|--|--|--|---------------|--------------------|
| - Kreditur Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan / <i>Unsecured Bondholders</i> | | | 6.641,837,656 | 664,183,765,600.00 |
| Seri B (@Rp50) | | | | |
| Konversi Utang Menjadi Saham / <i>Debt to Equity Conversion</i> | | | | |
| - Kreditur Bank Internasional Dengan Jaminan / <i>Unsecured International Bank</i> | | | 9,586,102,459 | 479,305,122,950.00 |
| Kontribusi Modal Awal / <i>Initial Capital Contribution</i> | | | | |
| - PT Tigadari Fiesta | | | 2,259,227,224 | 112,961,362,216.30 |
| - Escomindo Pte. Ltd. | | | 367,529,716 | 18,376,485,833.70 |
| Kontribusi Modal Selanjutnya | | | | |
| - Subsequent Capital Contribution 1 (Tahun Buku/ <i>Financial Year</i> 2018) | | | 1,254,030,141 | 62,701,507,050.00 |
| - Subsequent Capital Contribution 2 (Tahun Buku/ <i>Financial Year</i> 2019) | | | 1,251,731,973 | 62,586,598,650.00 |

Note: implementasi dari Usulan Transaksi akan mendilusi pemegang saham Perseroan saat ini menjadi sebanyak-banyaknya sebesar 62% dari total permodalan Perseroan.

Note: Implementation of the Proposed Transaction will dilute the current shareholders of the Company in the maximum amount of 62% of the total capital of the Company.

IV. MANFAAT PELAKSANAAN USULAN TRANSAKSI

Perkiraan manfaat dari dilaksanakannya Usulan Transaksi adalah sebagai berikut:

- Memastikan bahwa Perseroan tetap *going concern*.
- Meningkatkan nilai ekuitas Perseroan, dimana dibandingkan dengan kondisi saat ini, nilai saham adalah nol.
- Mengurangi beban keuangan dimana pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas serta memperkuat arus kas Perseroan.
- Memastikan kecukupan modal untuk membantu operasional usahanya.
- Memberikan waktu bagi Perseroan untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

IV. BENEFITS OF THE PROPOSED TRANSACTION

The expected benefits resulting from the Proposed Transactions are as follows:

- Ensure the Company remains a going concern.
- Increase the equity value of the Company, as compared to current situation where the price of share is nil.
- Reduce financial burden of the Company which will increase the profitability and strengthen the Company's cash flow.
- Ensure sufficient capital for operational purposes.
- Provide time for the Company to generate value for shareholders.

V. USULAN PEMBERIAN MANDAT PENERBITAN SAHAM

Perseroan juga akan meminta persetujuan Pemegang Saham pada RUPSLB untuk memberikan Mandat Penerbitan Saham Baru. Pemberian mandat tersebut akan memungkinkan Direksi Perseroan, pada saat mandat tersebut masih berlaku dan sesuai dengan pembatasan yang ditetapkan untuk mandat tersebut, untuk melakukan, antara lain, menerbitkan saham tanpa harus meminta persetujuan kembali dari pemegang saham Perseroan. Direksi Perseroan mengantisipasi bahwa Perseroan mungkin akan membutuhkan dana ekuitas tambahan dari waktu ke waktu dan pemberian mandat ini akan memungkinkan Perseroan untuk bertindak secara cepat dan mengambil keuntungan dari kondisi pasar.

Mandat Penerbitan Saham Baru memiliki ketentuan sebagai berikut:

- (a) jumlah rata-rata Saham baru yang dapat dikeluarkan berdasarkan Mandat Penerbitan Saham Baru adalah sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah total Saham yang diterbitkan (diluar saham yang dibeli kembali) dalam total permodalan Perseroan, dengan *sub-limit* sebesar 20% untuk penerbitan Saham yang dilakukan selain dari penerbitan dengan sistem pro rata. Batasan 50% dan 20% ini akan dihitung berdasarkan jumlah total Saham yang diterbitkan (di luar saham yang dibeli kembali) dalam

V. PROPOSED NEW SHARES ISSUANCE MANDATE

The Company will also be seeking Shareholders' approval at the EGMS for the New Shares Issuance Mandate. A general mandate will enable the Directors, during the validity of such mandate and within the express limits of the mandate, to, inter alia, issue shares without having to revert to shareholders for a fresh approval. The Directors anticipate that they may have to undertake equity fund raising from time to time and a general mandate for the Directors to issue shares will enable the Company to act quickly and take advantage of market conditions.

The New Shares Issuance Mandate shall have the following terms and conditions:

- (a) The aggregate number of new Shares that may be issued pursuant to the Proposed New Shares Issuance Mandate is limited to 50% of the total number of issued Shares (excluding treasury shares) in the capital of the Company in aggregate, with a sub-limit of 20% for issues other than on a pro rata basis to Shareholders. The 50% limit and 20% sub-limit will be calculated based on the total number of issued Shares (excluding treasury shares) in the capital of the Company at the time that the

permodalan Perseroan pada saat Mandat Penerbitan Saham Baru ini diberikan, setelah menyesuaikan untuk:

- i. Saham baru yang diterbitkan berdasarkan konversi atau pelaksanaan dari efek-efek yang dapat dikonversi;
- ii. Saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham atau pemberian hak atas saham yang masih berlaku pada saat Mandat Penerbitan Saham Baru diberikan; dan
- iii. Setiap penerbitan saham bonus, konsolidasi atau subdivisi dari Saham lebih lanjut.

Selain itu, dalam melaksanakan penerbitan Saham ini, Perseroan akan menaati seluruh ketentuan dalam Peraturan Pencatatan BEI, kecuali kewajiban tersebut telah dikesampingkan.

- (b) Persetujuan oleh Pemegang Saham untuk Mandat Penerbitan Saham Baru akan berlaku sejak disetujuinya perihal tersebut dalam RUPSLB, dan akan tetap berlaku sampai dengan rapat umum pemegang saham tahunan berikutnya kecuali apabila sebelumnya, penerbitan

Proposed New Shares Issuance Mandate is passed, after adjusting for:

- i. New Shares arising from the conversion or exercise of any convertible securities;
- ii. New Shares arising from exercising share options or vesting of share awards which are outstanding or subsisting at the time that the Proposed New Shares Issuance Mandate is passed; and
- iii. Any subsequent bonus issue, consolidation or subdivision of Shares.

In addition, in exercising the power to issue Shares, the Company will comply with the provisions the IDX Listing Rules, unless such compliance has been waived.

- (b) The approval by the Shareholders for the New Shares Issuance Mandate will take effect from the passing of such approval in the EGMS, and continue in force until the next annual general meeting of shareholders of the Company unless prior thereto, issues are carried out to the full extent

Saham baru telah memenuhi seluruh mandat yang diberikan atau Mandat Penerbitan Saham Baru dibatalkan atau diubah oleh Perseroan dalam rapat umum pemegang saham. Tunduk kepada kebutuhan Perseroan akan mandat penerbitan Saham ini, Mandat Penerbitan Saham Baru akan diajukan kepada para Pemegang Saham Perseroan pada saat dilakukannya rapat umum pemegang saham tahunan dari Perseroan.

Pelaksanaan Mandat Penerbitan Saham Baru ini akan senantiasa tunduk kepada Peraturan Pencatatan BEI dan Peraturan OJK No. 38. Oleh karenanya, dalam hal kondisi keuangan Perseroan telah mengalami perbaikan signifikan pasca pelaksanaan keseluruhan Usulan Restrukturisasi, maka dalam periode pemberian Mandat Penerbitan Saham sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan hanya dapat menerbitkan saham baru dalam jumlah maksimum 10% dari modal disetor Perseroan pasca pelaksanaan Usulan Penerbitan Saham Konversi Utang-Ekuitas.

Perseroan akan memperhatikan dalam pelaksanaan transaksi ini agar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas.

mandated or the Proposed New Shares Issuance Mandate is revoked or varied by the Company in general meeting of shareholders. Subject to its continued relevance to the Company, the Proposed New Shares Issue Mandate will be put to Shareholders for renewal at each subsequent annual general meeting of the shareholders of the Company.

This Proposed New Shares Issuance Mandate will be subject to the IDX Listing Rule and OJK Rule No. 38. Therefore, in case the Company's financial condition has recovered significantly after the implementation of the entire Proposed Restructuring, within the above period of Proposed New Shares Issuance Mandate, the Company will only be able to issue new shares in the amount of maximum 10% from the Company's total paid up capital after the implementation of the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance.

The company will take notice so that the implementation of this transaction will comply with the provisions of the laws and regulations related to limited liability companies.

VI. RINGKASAN PENILAIAN SAHAM

Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Jennywati, Kusnanto & rekan (“JKR”) sebagai penilai resmi (berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.09.0022 tanggal 24 Maret 2009 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Bapepam - LK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari Bapepam-LK No. 05/BL/STTD-P/B/2010 (penilai bisnis) telah ditunjuk oleh manajemen Perseroan sebagai penilai independen sesuai dengan surat penawaran No. JK/170403-005 tanggal 3 April 2017 untuk memberikan penilaian atas nilai pasar wajar atas 100,00% saham Perseroan Rencana Transaksi.

Berikut adalah ringkasan laporan penilaian saham KJPP JKR atas 100,00% saham Perseroan sebagaimana dituangkan dalam laporannya No. JK/SV/170510-003 tanggal 10 Mei 2017 dengan ringkasan sebagai berikut:

- a. Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi
Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi adalah Perseroan dan Para Kreditor.
- b. Obyek Penilaian
Obyek Penilaian adalah nilai pasar wajar atas 100,00% saham Perseroan.
- c. Tujuan dan Maksud Penilaian
Tujuan penilaian adalah untuk memperoleh pendapat yang bersifat independen tentang nilai pasar wajar

VI. SUMMARY OF SHARE VALUATION REPORT

Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Jennywati, Kusnanto & rekan (“JKR”) as registered KJPP based on the Ministry of Finance Decree No. 2.09.0022 dated 24 March 2009 and listed as a capital market supporting profession of Bapepam-LK under Registered Letter of Capital Market Supporting Profession of Bapepam-LK No. 05/BL/STTD-P/B/2010 (business appraisers) has appointed by the Company's management as independent appraisers in accordance to our engagement letter No. JK/170403-005 dated 3 April 2017, to give an opinion as independent appraisers on the share valuation of 100,00% shares of the Company.

Here is a summary of the share valuation report of 100,00% shares of the Company as stated in report No. JK/SV/170510-003 dated 10 May 2017 with the following summary:

- a. Transacting Parties
The parties in the Proposed Transaction are the Company and the Creditors
- b. Valuation Object
The Valuation Object is the fair market value of 100.00% shares of the Company
- c. The Objective and Purpose of the Valuation
The objective of the valuation is to obtain an independent opinion on the fair market value

dari Obyek Penilaian yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan atau ekuivalensinya pada tanggal 31 Desember 2016.

Maksud dari penilaian adalah untuk memberikan gambaran tentang nilai pasar wajar dari Obyek Penilaian yang selanjutnya akan digunakan sebagai rujukan dan pertimbangan oleh manajemen Perseroan dalam rangka pelaksanaan Rencana Transaksi serta untuk memenuhi Peraturan OJK No. 38.

d. Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok

Penilaian ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan serta peraturan-peraturan Pemerintah yang berlaku sampai dengan tanggal penerbitan laporan penilaian ini.

Penilaian Obyek Penilaian yang dilakukan dengan metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang didasarkan pada proyeksi laporan keuangan yang disusun oleh manajemen Perseroan. Dalam penyusunan proyeksi laporan keuangan, berbagai asumsi dikembangkan berdasarkan kinerja Perseroan pada tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan rencana manajemen di masa yang akan datang. Kami telah melakukan penyesuaian terhadap proyeksi laporan keuangan tersebut agar dapat menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Perseroan yang

of the Valuation Object stated in Rupiah's and/or its equivalency as of 31 December 2016.

The purpose of the valuation is to provide an overview on the fair market value of the Valuation Object which would then be used as a reference and consideration by the Company's management in accordance with the implementation of the Proposed Transaction as well as to comply with OJK Regulation No. 38.

d. Limiting Conditions and Major Assumptions

This valuation was prepared based on the market and economic conditions, general business and financial conditions as well as applicable government regulations until the date of issuance of this valuation report.

The valuation of the Valuation Object performed with discounted future economic income method was based on the Company financial statements projections prepared by the management of the Company. In preparing the financial statements projections, various assumptions were developed based on the performance of the Company in previous years and management's plan for the future. JKR have made some adjustments to the financial statements projections in order

dinilai pada saat penilaian ini dengan lebih wajar. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang JKR lakukan terhadap target kinerja Perseroan yang dinilai. Kami bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi laporan keuangan berdasarkan kinerja historis Perseroan dan informasi manajemen Perseroan terhadap proyeksi laporan keuangan Perseroan tersebut. Kami juga bertanggung jawab atas laporan penilaian Perseroan dan kesimpulan nilai akhir.

Dalam penugasan penilaian ini, JKR mengasumsikan terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan. JKR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penilaian sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan penilaian tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian. JKR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (update) pendapat JKR karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini.

Dalam melaksanakan analisis, JKR mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada JKR

to describe the operating conditions and performance of the Company more fairly during the valuation. Overall, there were not any significant adjustments have been applied to the performance targets of the Company. JKR are responsible for the valuation and the fairness of the financial statements projections based on historical performance of the Company and the information from the management of the Company to such financial statements projections. JKR are also responsible for the valuation report of the Company and the final value conclusion.

In the valuation assignment, JKR assumed the fulfillment of all conditions and obligations of the Company. JKR also assumed that from the date of the valuation until the date of issuance of the valuation report, there were no changes that could materially affect the assumptions used in the valuation. JKR are not responsible to reaffirm or to supplement or to update JKR's opinion due to the changes in the assumptions and conditions as well as events occurring after the letter date.

In performing the analysis, JKR assumed and relied on the accuracy, reliability and completeness of all financial information and other information provided to JKR by

oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap dan tidak menyesatkan dan JKR tidak bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap informasi-informasi tersebut. JKR juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada JKR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.

Analisis penilaian Obyek Penilaian dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat JKR secara material. JKR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas penilaian JKR maupun segala kehilangan, kerusakan, biaya ataupun pengeluaran apapun yang disebabkan oleh ketidakterbukaan informasi sehingga data yang JKR peroleh menjadi tidak lengkap dan atau dapat disalahartikan.

Karena hasil dari penilaian JKR sangat tergantung dari data serta asumsi-asumsi yang mendasarinya, perubahan pada sumber data serta asumsi sesuai data pasar akan merubah hasil dari penilaian JKR. Oleh karena itu, JKR sampaikan bahwa perubahan terhadap data yang digunakan dapat berpengaruh terhadap hasil penilaian dan bahwa perbedaan yang terjadi dapat bernilai material. Walaupun isi dari laporan penilaian ini telah

the Company or publicly available which were essentially true, complete and not misleading and JKR are not responsible to perform an independent investigation of such information. JKR also relied on assurances from the management of the Company that they did not know the facts which led to the information given to JKR to be incomplete or misleading.

The valuation analysis of the Valuation Object was prepared using the data and information as disclosed above. Any changes to the data and information may materially affect the outcome of JKR's opinion. JKR are not responsible for the changes in the conclusions of JKR's valuation as well as any losses, damages, costs or expenses caused by undisclosed information which led the data that JKR obtained to be incomplete and/or could be misinterpreted.

Since the result of JKR's valuation extremely depended on the data and the underlying assumptions, the changes in the data sources and assumptions based on market data would change the result of JKR's valuation. Therefore, JKR stated that the changes to the data used could affect the result of the valuation and that such differences could be material. Although the content of this

dilaksanakan dengan itikad baik dan dengan cara yang profesional, JKR tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan oleh adanya analisis tambahan, diaplikasikannya hasil penilaian sebagai dasar untuk melakukan analisis transaksi ataupun adanya perubahan dalam data yang dijadikan sebagai dasar penilaian. Laporan penilaian Obyek Penilaian bersifat non-disclaimer opinion dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.

Pekerjaan JKR yang berkaitan dengan penilaian Obyek Penilaian tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selanjutnya, JKR juga telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan berdasarkan anggaran dasar Perseroan.

e. Pendekatan Penilaian yang Digunakan

Penilaian Obyek Penilaian didasarkan pada analisis internal dan eksternal. Analisis internal akan berdasarkan pada data yang

valuation report had been prepared in good faith and in a professional manner, JKR are unable to accept the responsibility for the possibility of the differences in conclusion caused by additional analysis, the application of the valuation result as a basis to perform the analysis of the transaction or any changes in the data used as the basis of the valuation. The valuation report of the Valuation Object represents a non-disclaimer opinion and is an open-for-public report unless there were confidential informations on such report, which might affect the operation of the Company.

JKR's work related to the valuation of the Valuation Object was not and could not be interpreted in any form, a review or an audit or an implementation of certain procedures of financial information. The work was also not intended to reveal weaknesses in internal control, errors or irregularities in the financial statements or violation of law. Furthermore, JKR have also obtained the information on the legal status of the Company based on the articles of association of the Company.

e. The Valuation Approaches Applied

The valuation of the Valuation Object relied on internal and external analysis. Internal analysis was performed based

disediakan oleh manajemen, analisis historis atas laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif Perseroan, pengkajian atas kondisi operasi dan manajemen serta sumber daya yang dimiliki Perseroan. Prospek Perseroan di masa yang akan datang JKR evaluasi berdasarkan rencana usaha serta proyeksi laporan keuangan yang diberikan oleh manajemen yang telah JKR kaji kewajaran dan konsistensinya. Analisis eksternal didasarkan pada kajian singkat terhadap faktor-faktor eksternal yang dipertimbangkan sebagai penggerak nilai (*value drivers*) termasuk juga kajian singkat atas prospek dari industri yang bersangkutan.

Dalam mengaplikasikan metode penilaian untuk menentukan indikasi nilai pasar wajar suatu "*business interest*" perlu beracuan pada laporan keuangan (laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif) yang representatif, oleh karenanya diperlukan penyesuaian terhadap nilai buku laporan posisi keuangan dan normalisasi keuntungan laporan laba rugi komprehensif yang biasanya disusun oleh manajemen berdasarkan nilai historis. Betapapun nilai buku suatu perusahaan yang direfleksikan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif adalah nilai perolehan dan tidak mencerminkan nilai ekonomis yang dapat sepenuhnya dijadikan acuan sebagai nilai pasar wajar saat

on the data provided by the management, historical analysis on the Company's statements of financial position and statements of comprehensive income, review of the Company's operating conditions and management as well as resources. The Company's prospect in the future JKR was evaluated based on the business plans and financial statements projections provided by the management that JKR have reviewed the fairness and consistency. External analysis was performed based on brief review on external factors considered as the value drivers, including a brief review on the prospects of the related industry.

In applying the valuation methods to determine the indicative fair market value of a "business interest", it is essential to rely on representative financial statements (statements of financial position and statements of comprehensive income), therefore adjustments are required on the net book value of statements of financial position and the normalization of profit of statements of comprehensive income which are commonly prepared by the management based on historical figures. The company's book value as reflected in statements of financial position and statements of comprehensive income represents the

penilaian tersebut.

f. Metode Penilaian yang Digunakan

Metode penilaian yang digunakan dalam penilaian Obyek Penilaian adalah metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang, metode akumulasi aset dan metode perbandingan perusahaan terbuka.

Metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang dipilih mengingat bahwa kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Perseroan di masa depan masih akan berfluktuasi sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha Perseroan. Dalam melaksanakan penilaian dengan metode ini, operasi Perseroan diproyeksikan sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha Perseroan. Pendapatan ekonomi mendatang yang dihasilkan berdasarkan proyeksi dikonversi menjadi nilai kini dengan tingkat diskonto yang sesuai dengan tingkat risiko. Indikasi nilai adalah total nilai kini dari pendapatan ekonomi mendatang tersebut.

Dalam melaksanakan penilaian dengan metode akumulasi aset, nilai dari semua komponen aset dan liabilitas/utang harus disesuaikan menjadi nilai pasar atau nilai wajar wajarnya, kecuali untuk komponen-

acquisition value and does not reflect the economic value that can be used fully as a reference of the company's fair market value during the valuation.

f. The Valuation Methods Applied

The valuation methods applied in the valuation of the Valuation Object were discounted future economic income method, asset accumulation method and guideline publicly traded company method.

Discounted future economic income method was used considering that the operations carried out by the Company in the future will still fluctuate according to the estimated the Company's business development. In performing the valuation through this method, the Company's operations were projected based on the estimated the Company's business development. Future cash flows generated by financial statements projections were converted into the present value using an appropriate discount rate to the level of risks. Indicative value was the total present value of future cash flows.

In performing the valuation using asset accumulation method, the value of all components of assets and liabilities should be adjusted to its market value or its fair

komponen yang telah menunjukkan nilai pasarnya (seperti kas/bank atau utang bank). Nilai pasar keseluruhan perusahaan kemudian diperoleh dengan menghitung selisih antara nilai pasar seluruh aset (berwujud maupun tak berwujud) dan nilai pasar liabilitas.

Metode perbandingan perusahaan terbuka digunakan dalam penilaian ini karena walaupun di pasar saham perusahaan terbuka tidak diperoleh informasi mengenai perusahaan sejenis dengan skala usaha dan aset yang setara, namun diperkirakan data saham perusahaan terbuka yang ada dapat digunakan sebagai data perbandingan atas nilai saham yang dimiliki oleh Perseroan.

Pendekatan dan metode penilaian di atas adalah yang JKR anggap paling sesuai untuk diaplikasikan dalam penugasan ini dan telah disepakati oleh pihak manajemen Perseroan. Tidak tertutup kemungkinan untuk diaplikasikannya pendekatan dan metode penilaian lain yang dapat memberikan hasil yang berbeda.

Selanjutnya nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap metode tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan.

g. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis atas

market value, except for component that has indicated its market value (such as cash/bank or bank loan). Overall market value of the company was then obtained by calculating the difference between the market value of all assets (tangible and intangible) and the market value of liabilities.

Guideline publicly traded company method was used in the valuation despite the unavailability of information for similar companies with similar business scale and assets in public companies stock market, but it is expected that the available public companies stock data could be used as comparative data for the value of shares owned by the Company.

The approaches and valuation methods above were JKR considered to be the most suitable to be applied in this assignment and had been approved by the management of the Company. It is possible that application of other valuation approaches and methods may give different results.

Furthermore, the values obtained from each method are reconciled by weighting.

g. Conclusion

Based on the analysis of all

seluruh data dan informasi yang telah JKR terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat JKR, nilai pasar wajar Obyek Penilaian pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 0,00.

data and information that JKR have received and by considering all relevant factors affecting the valuation, therefore in JKR's opinion, the fair market value of the Valuation Object as of 31 December 2016 is Rp 0,00.

VII. PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Pemberitahuan RUPSLB telah dipublikasikan pada tanggal 16 Mei 2017 di website Perseroan dan IDX-Net.

Panggilan RUPSLB akan dipublikasikan pada tanggal 31 Mei 2017 di 1 surat kabar berbahasa Indonesia.

RUPSLB akan diadakan pada tanggal 22 Juni 2017. Para Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Mei 2017 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

RUPSLB akan diadakan untuk menyetujui, antara lain, Usulan Transaksi.

Agenda RUPSLB adalah sebagai berikut:

1. Laporan atas Rencana Perdamaian Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Yang Telah Dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam putusan Putusan Pengadilan Niaga No. 98/Pdt.Sus/PKPU/2015/PN.NIAG A.JKT.PST tanggal 28 September 2016.

VII. EXTRAORDINARY GENERAL MEETING SHAREHOLDERS

The announcement of the EGMS was published on 16 May 2017 in the Company's and IDX-Net.

The invitation to the EGMS will be published on 31 May 2017 in 1 Indonesian language daily newspapers,.

The EGMS will be held on 22 June 2017. The Shareholders entitled to attend the EGMS are those who are recorded in the Register of Shareholders of the Company on 30 May 2017, at 16.00 Western Indonesia Time.

The EGMS will be held to approve, among others, the Proposed Transactions.

The EGMS Agendas are as follow:

1. Report of the Homologised Composition Plan Suspension of Payment which was homologized by the Commercial Court at Central Jakarta District Court based on Commercial Court Judgment No. 98/Pdt.Sus/PKPU/2015/PN.N IAGA.JKT.PST dated 28 September 2016.

2. Persetujuan perubahan struktur permodalan Perseroan yakni peningkatan modal dasar dan penerbitan nominal baru saham Perseroan, dimana struktur permodalan Perseroan akan menjadi sebagai berikut:

2. Approval of change of Company's capital structure which is the increase of authorized capital and issuance of new nominal of shares of the Company, where the Company's capital structure will be as follows:

| Keterangan <i>Information</i> | Sebelum pelaksanaan Usulan Transaksi <i>Before the exercise of Proposed Transaction</i> | | Setelah pelaksanaan Usulan Transaksi <i>After the exercise of Proposed Transaction</i> | |
|--|--|--|---|--|
| | Saham <i>Shares</i> | Rupiah <i>Rupiah</i> | Saham <i>Shares</i> | Rupiah <i>Rupiah</i> |
| Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i> - Saham Seri A (@Rp100) - Saham Seri B (@Rp50) | 12,000,000,0 00 | 1,200,000,000,000. 00 | 55,178,540,98 0 14,718,621,53 4 | 5,517,854,098,000.00 735,931,076,714.50 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Total Issued and Paid Up Capital</i> - Saham seri A (@Rp100) - Saham seri B (@Rp50) | 5,704,900,00 0 | 570,490,000,000.00 | 13,794,635,24 5 12,212,859,42 0 | 1,379,463,524,500.00 610,642,971,014.50 |
| Saham dalam portepel / <i>Shares in Portfolio</i> - Saham seri A (@Rp100) - Saham seri B (@Rp50) | 6,295,100,00 0 | 629,510,000,000.00 | 41,383,905,73 5 2,505,762,114 | 4,138,390,573,500.00 250,576,211,400.00 |
| Pemegang Saham / <i>Shareholders:</i> Seri A (@Rp100) - Polaris Ltd. - JP Morgan Bank Luxembourg SA | 2,136,744,50 0 1,224,323,00 0 | 213,674,450,000.00 122,432,300,000.00 | 2,136,744,500 1,224,323,000 | 213,674,450,000.00 122,432,300,000.00 |

| | | | | |
|--|---------------|--------------------|---------------|--------------------|
| - UOB Kay Hian Pte. Ltd. | 1,204,606,070 | 120,460,607,000.00 | 1,204,606,070 | 120,460,607,000.00 |
| - Masyarakat di bawah 5% | 195,826,430 | 19,582,643,000.00 | 195,826,430 | 19,582,643,000.00 |
| Obligasi Wajib Konversi / Mandatory Convertible Bonds | 943,400,000 | 94,340,000,000.00 | 943,400,000 | 94,340,000,000.00 |
| Konversi Utang Menjadi Saham / Debt to Equity Conversion | | | | |
| - Kreditur Derivatif Bank Tanpa Jaminan / Unsecured Derivative Claim | | | 815,477,696 | 81,547,769,600.00 |
| - Kreditur Dagang Besar Tanpa Jaminan / Unsecured Large Trade Claim | | | 632,419,893 | 63,241,989,300.00 |
| - Kreditur Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan / Unsecured Bondholders | | | 6,641,837,656 | 664,183,765,600.00 |
| Seri B (@Rp50) Konversi Utang Menjadi Saham / Debt to Equity Conversion | | | | |
| - Kreditur Bank Internasional Dengan Jaminan / Unsecured International Bank | | | 9,586,102,459 | 479,305,122,950.00 |
| Kontribusi Modal Awal / | | | | |

| | | | |
|--|--|---------------|--------------------|
| Initial Capital Contribution | | | |
| - PT Tigadari Fiesta | | 2,259,227,224 | 112,961,362,216.30 |
| - Escomindo Pte. Ltd. | | 367,529,716 | 18,376,485,833.70 |
| Kontribusi Modal Selanjutnya | | | |
| - Subsequent Capital Contribution 1 (Tahun Buku/ <i>Financia l Year 2018</i>) | | 1,254,030,141 | 62,701,507,050.00 |
| - Subsequent Capital Contribution 2 (Tahun Buku/ <i>Financia l Year 2019</i>) | | 1,251,731,973 | 62,586,598,650.00 |

- | | |
|--|---|
| 3. Persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. | 3. Approval for the Company to increase issued and paidup capital through Increase of Capital Without Pre-Emptive Rights. |
| 4. Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. | 4. Change of members of Board of Directors. |
| 5. Penetapan gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. | 5. Determination of salary of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. |

Dibawah ini adalah tanggal-tanggal penting yang berhubungan dengan RUPSLB.

The following are the important dates in connection with the EGMS

| Peristiwa | Tanggal/Date | Events |
|--|-------------------|---|
| Pengumuman RUPSLB | 16 Mei / May 2017 | The announcement of the EGMS |
| Publikasi Keterbukaan Informasi atas rencana penambahan modal tanpa HMETD dan penyampaian informasi kepada OJK | 16 Mei / May 2017 | Publication of the Information to Shareholders on the capital increase without pre-emptiverights and submission of information to OJK |
| Tanggal Daftar Pemegang Saham | 30 Mei / May 2017 | Recording Date |

Panggilan RUPSLB
RUPSLB

31 Mei / May 2017
22 Juni / June 2017

Invitation of the EGMS
EGMS
Announcement of results of
EGMS

Pengumuman hasil RUPSLB

3 Juli / July 2017

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 38 dan Anggaran Dasar, persyaratan kuorum dan pengambilan keputusan dalam RUPSLB untuk agenda sebagaimana dimaksud dalam Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

1. RUPS harus dihadiri oleh Pemegang Saham atau kuasa mereka yang sah yang memiliki paling sedikit 2/3 jumlah Saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham dan agenda ini hanya dapat dilaksanakan jika disetujui oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 2/3 dari jumlah yang hadir.
2. Apabila kuorum di atas tidak tercapai dalam RUPS pertama, RUPS yang kedua harus dilaksanakan. RUPS Kedua dapat mengambil keputusan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham atau kuasa mereka yang sah yang memiliki paling sedikit 3/5 jumlah Saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham dan agenda ini hanya dapat dilaksanakan jika disetujui oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/2 dari jumlah semua saham yang dimiliki oleh pemegang Saham yang hadir atau diwakili dalam RUPS yang kedua ini.
3. Apabila kuorum untuk RUPS yang kedua tidak terpenuhi, maka atas permohonan

In accordance with OJK Rule No. 38 and the Articles of Association, the requirements for quorum and resolutions at the EGMS for the agendas as described in this Information to Shareholders are as follows:

1. The GMS must be attended by Shareholders or their legal proxies representing at least 2/3 of the total shares held by Shareholders and these agendas may only be carried out if they are approved by Shareholders representing more than 2/3 of the shareholders present.
2. If the above requirement is not met, a second GMS may be convened. The Second GMS may adopt resolutions if it is attended by Shareholders or their legal proxies representing at least 3/5 of the total shares held by Shareholders and these agendas may only be carried out if they are approved by Shareholders representing more than 1/2 of the total shares held by Shareholders who are present or represented at the second GMS.
3. If the quorum requirement is not met in the second GMS, at the Company's request, the

Perseroan, kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh Ketua OJK.

4. RUPS yang kedua akan diadakan paling cepat 10 hari dan selambat-lambatnya 21 hari setelah RUPS pertama.

attendance quorum, the number of votes to reach a decision, the notification, and the operational time of the GMS will be stipulated by the Head of the Financial Services Authority.

4. The second GMS will be made at the soonest 10 days and at the latest 21 days after the first GMS.

**VIII. PERNYATAAN
REKOMENDASI DIREKSI DAN
KOMISARIS PERSEROAN**

Keterbukaan Informasi ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan oleh karenanya Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran informasi yang terdapat didalamnya. Seluruh informasi material dan pendapat yang dikemukakan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan dan bahwa tidak ada informasi material lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan pernyataan ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.

Setelah mempertimbangkan manfaat dari Usulan Transaksi ini, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berkeyakinan bahwa Usulan Transaksi ini adalah yang terbaik bagi kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham serta wajar bagi Perseroan dan Pemegang Saham. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan ini merekomendasikan kepada Pemegang Saham untuk menyetujui Usulan Transaksi dalam RUPSLB yang akan diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2017.

**VIII. STATEMENT
AND
RECOMMENDATION FROM THE
BOARD OF DIRECTORS AND
COMMISSIONERS OF THE
COMPANY**

This Information to Shareholders has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and they are responsible for the accuracy of information provided herein. All material facts and opinions presented herein are true and reasonable and no other material facts have been omitted which may cause the statement to be incorrect or misleading.

After having considered the benefit of the Proposed Transactions, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company believe that the Proposed Transactions are in the best interest of, and are fair to, the Company and the Shareholders. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company recommend that the Shareholders approve the Proposed Transactions in the EGMS on 22 June 2017.

IX. INFORMASI TAMBAHAN

Para Pemegang Saham yang ingin memperoleh informasi lain sehubungan dengan Usulan Transaksi, dapat menghubungi Perseroan pada selama jam kerja (pukul 09.00 sampai dengan 17.00 Waktu Indonesia Barat Senin sampai dengan Jumat kecuali hari libur) di kantor Perseroan:

IX. ADDITIONAL INFORMATION

The Shareholders who wish to obtain further information in connection with the Proposed Transactions, may contact the Company during office hours (09.00 am to 05.00 pm Western Indonesia Time Monday to Friday excluding public holidays) at the Company's office:

PT Trikonsel Oke Tbk.
Trio Building
Jl. Kebon Sirih Raya Kav.63
Jakarta Pusat
Telephone : +62 319 05997
Fax: +62 21 391 5808
Email : corsec@oke.com
Website : www.trikonseloke.com

Hormat Kami,
PT TRIKOMSEL OKE TBK



Djoko Harijanto
Direktur



Evy Soenarjo
Direktur